



BUPATI MAJALENGKA
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI MAJALENGKA

NOMOR 32 TAHUN 2021

TENTANG

STANDAR DAN TATA LAKSANA AUDIT INFRASTRUKTUR DAN APLIKASI
SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN MAJALENGKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MAJALENGKA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 45 ayat (1) huruf a dan huruf b Peraturan Bupati Majalengka Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka, perlu menetapkan Standar dan Tata Laksana Audit Infrastruktur dan Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka dengan Peraturan Bupati.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);

3. Undang-Undang 2

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5038);
5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6400);
11. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
12. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);

13. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*;
14. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2007 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 994);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2008 Nomor 12);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 1 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Majalengka 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2019 Nomor 1);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Majalengka (Lembaran Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2016 Nomor 14) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Majalengka (Lembaran Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2019 Nomor 12);
19. Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka (Lembaran Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 13 Tahun 2021).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR DAN TATA LAKSANA AUDIT INFRASTRUKTUR DAN APLIKASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN MAJALENGKA.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Majalengka.
2. Pemerintah 4

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Majalengka.
4. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang selanjutnya disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE.
5. Infrastruktur SPBE adalah semua perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas yang menjadi penunjang utama untuk menjalankan sistem, aplikasi, komunikasi data, pengolahan dan penyimpanan data, perangkat integrasi/penghubung, dan perangkat elektronik lainnya.
6. Audit Infrastruktur SPBE adalah pemeriksaan/evaluasi secara sistematis dan obyektif dalam rangka memberikan nilai tambah atau meningkatkan kinerja terhadap Aplikasi SPBE.
7. Auditor infrastruktur dan Aplikasi SPBE adalah orang yang memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan khusus dengan tugas utama melakukan evaluasi atas pengendalian sistem elektronik yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis maupun praktis.
8. Pusat Data adalah fasilitas yang digunakan untuk penempatan sistem elektronik dan komponen terkait lainnya untuk keperluan penempatan, penyimpanan dan pengolahan data, dan pemulihan data.
9. Jaringan Intra adalah jaringan tertutup yang menghubungkan antar simpul jaringan dalam suatu organisasi.

Pasal 2

Tujuan ditetapkannya Peraturan Bupati adalah untuk :

- a. memberikan pemahaman yang sama standar kerangka kerja Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE;
- b. memberikan pedoman tata laksana Audit Infrastruktur Dan Aplikasi SPBE.

Pasal 3

Ruang Lingkup Peraturan Bupati meliputi :

- a. Standar Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE;
- b. Pedoman Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE;
- c. Panduan Teknis Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE;
- d. Profesi Auditor;
- e. Pengawasan dan Pengendalian.

BAB II STANDAR AUDIT INFRASTRUKTUR DAN APLIKASI SPBE

Pasal 4

Standar Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE merupakan batasan minimal bagi Auditor guna membantu dalam menetapkan tahap-tahap Audit serta prosedur yang harus dilaksanakan atau diterapkan dalam rangka pencapaian tujuan Audit.

Pasal 5

Standar Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE bertujuan untuk:

- a. menetapkan prinsip-prinsip dasar bagi pelaksanaan Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE;
- b. menyusun suatu Kerangka Kerja dalam pemberian layanan jasa Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE, guna menambah nilai kepada organisasi yang diaudit (*auditee*) melalui perbaikan proses dan operasionalnya;
- c. menyusun dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE dan untuk mendorong rencana perbaikan.

Bagian Kesatu Standar Umum

Pasal 6

Standar Umum memberikan prinsip dasar untuk mengatur Auditor Aplikasi SPBE dalam melaksanakan tugasnya, baik terkait perilaku, sikap dan kualifikasi dari Auditor Aplikasi SPBE dan atau institusi yang memberikan layanan jasa Aplikasi SPBE sehingga Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE sampai pelaporannya dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

Pasal 7

Tujuan, wewenang dan tanggung jawab suatu aktivitas Audit Infrastruktur Dan Aplikasi SPBE harus didefinisikan dengan jelas, tertuang dalam suatu dokumen formal berupa Piagam Audit (*Audit Charter*), surat tugas atau dokumen yang setara.

Pasal 8

- (1) Integritas auditor Aplikasi SPBE diwujudkan melalui sikap independen, objektif dan menjaga kerahasiaan dalam melaksanakan audit.
- (2) Dalam melaksanakan tugasnya, auditor Aplikasi SPBE:
 - a. dituntut untuk memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*) dan pengalaman (*experience*) yang sesuai dengan standar kompetensi auditor, guna memenuhi tanggung-jawabnya dalam pelaksanaan audit.
 - b. harus menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama (*due professional care*) serta berhati-hati (*prudent*) dalam setiap penugasan. Auditor Aplikasi SPBE harus senantiasa mengasah dan melatih kecermatan profesionalnya.
 - c. harus meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kompetensi lain yang diperlukannya dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.
- (3) Pimpinan institusi pelaksana Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE harus mengembangkan dan menjaga jaminan kualitas dan program peningkatan yang mencakup semua aspek pelaksanaan Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE.

Bagian Kedua
Standar Pelaksanaan

Pasal 9

Standar pelaksanaan merupakan kriteria atau kerangka menyeluruh dari langkah-langkah yang bertujuan mempunyai tujuan, sistematis dan seimbang yang harus diikuti oleh auditor Infrastruktur dan Aplikasi SPBE.

Pasal 10

- (1) Ketua tim audit (*lead auditor*) harus secara efektif mengelola aktivitas audit untuk menjamin agar tujuan Audit Infrastruktur Dan Aplikasi SPBE tercapai.
- (2) Untuk mengelola aktivitas audit sebagaimana tercantum dalam ayat (1), ketua tim audit harus :
 - a. menyusun dan menetapkan Rencana Audit (*Audit Plan*) guna menentukan prioritas-prioritas dalam kegiatan Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE, yang konsisten dengan tujuan audit sesuai dengan Piagam Audit (*Audit Charter*);
 - b. menyampaikan Rencana Audit (*Audit Plan*) kepada pimpinan institusi pelaksana Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE dan institusi pemberi tugas Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE untuk dikaji dan diberi persetujuan, dan mengomunikasikan dampak dari keterbatasan sumber daya;
 - c. mengelola sumber daya audit yang tepat, memadai dan efektif untuk melaksanakan rencana audit yang telah disetujui;
 - d. melakukan koordinasi dengan pimpinan institusi pelaksana audit untuk menjamin bahwa pelaksanaan Audit Infrastruktur Dan Aplikasi SPBE berjalan efektif dan efisien;
 - e. memberi laporan yang memadai secara periodik kepada pimpinan institusi pemberi tugas Audit Infrastruktur Dan Aplikasi SPBE mengenai tujuan, wewenang, tanggung jawab dan kinerja audit.

Pasal 11

Aktivitas Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE bersifat wajib, dilaksanakan dengan tujuan berupa beberapa atau salah satu dari hal-hal berikut:

- a. peningkatan kinerja dan daya saing;
- b. penilaian kesesuaian dengan standar/prosedur/pedoman, dan kesesuaian dengan rencana/kebutuhan/kondisi;
- c. pencegahan dengan melakukan identifikasi resiko-resiko penggunaan teknologi, dan mencegah kerugian akibat penggunaan teknologi;
- d. identifikasi status teknologi yang dimiliki, identifikasi daya saing/kemampuan teknologi, termasuk dalam hal ini adalah inventarisasi dan pemetaan aset teknologi;
- e. perencanaan pengembangan sistem/teknologi dan perencanaan perbaikan kelemahan;
- f. pengungkapan suatu sebab atau fakta terkait dengan suatu kejadian atau peristiwa yang biasanya berimplikasi pada kondisi yang membahayakan keselamatan atau keamanan.

Pasal 12

- (1) Dalam hal perencanaan audit, Auditor Infrastruktur Dan Aplikasi SPBE harus mengembangkan dan mendokumentasikan rencana untuk setiap pelaksanaan audit, termasuk tujuan, lingkup, waktu, dan alokasi sumberdaya bagi pelaksanaan audit, yang dituangkan dalam Rencana Audit (*Audit Plan*).
- (2) Dalam merencanakan audit, auditor harus mempertimbangkan berbagai hal, antara lain :
 - a. sistem pengendalian internal dan kepatuhan *auditee* terhadap acuan atau *benchmark*;
 - b. penetapan tujuan audit;
 - c. penetapan kecukupan lingkup;
 - d. penggunaan metodologi yang tepat.

Pasal 13

- (1) Dalam hal pelaksanaan audit, Auditor Infrastruktur dan Aplikasi SPBE harus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mendokumentasikan informasi yang cukup untuk mencapai tujuan audit.
- (2) Dalam melaksanakan audit tersebut, Auditor harus :
 - a. memperoleh bukti-bukti audit yang cukup, handal dan relevan untuk mendukung penilaian dan kesimpulan;
 - b. mendasarkan temuan dan kesimpulan audit pada analisis dan interpretasi yang memadai atas bukti-bukti audit;
 - c. menyiapkan, mengelola dan menyimpan data dan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan audit;
 - d. disupervisi dengan baik untuk memastikan terjaminnya kualitas dan meningkatnya kemampuan auditor.

Pasal 14

- (1) Dalam hal komunikasi atas hasil audit, auditor aplikasi SPBE harus mengomunikasikan hasil pelaksanaan audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- (2) Komunikasi tersebut harus:
 - a. mencakup tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit, selain kesimpulan yang terkait, rekomendasi dan rencana tindak;
 - b. akurat, objektif, jelas, ringkas (*concise*), konstruktif, lengkap, dan tepat waktu.
- (3) Jika komunikasi final berisi kesalahan atau penghilangan yang signifikan, ketua tim audit (*lead auditor*) harus mengomunikasikan informasi yang telah diperbaiki kepada semua pihak yang menerima komunikasi awal.

Pasal 15

- (1) Aspek monitoring dalam aktivitas Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE meliputi:
 - a. kepatuhan terhadap Kode Etik dan Standar Audit;
 - b. kesesuaian terhadap Piagam Audit;
 - c. kesesuaian terhadap Rencana Audit;
 - d. kesesuaian terhadap Protokol Audit.
- (2) Tim pengawas mutu menyampaikan hasil monitoringnya kepada pimpinan institusi pelaksana audit di setiap tahapan aktivitas audit.
- (3) Pimpinan institusi pelaksana audit menetapkan kebijakan tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring;

Pasal 16

- (1) Evaluasi mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE.
- (2) Tim pengawas mutu audit menyampaikan hasil evaluasi audit kepada pimpinan institusi pelaksana audit.
- (3) Pimpinan institusi pelaksana audit menetapkan kebijakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi audit.

Bagian Ketiga
Standar Pelaporan

Pasal 17

- (1) Laporan hasil audit dibuat dalam bentuk Dokumen Laporan Audit dengan isi yang dapat dimengerti oleh klien, *auditee* dan pihak lain yang terkait.
- (2) Laporan audit harus dibuat tepat waktu, lengkap, akurat, objektif, meyakinkan, jelas dan ringkas.
- (3) Auditor dapat meminta tanggapan atau pendapat terhadap temuan, kesimpulan dan rekomendasi yang diberikannya termasuk tindakan perbaikan yang direncanakan oleh *auditee* secara tertulis dari pejabat *auditee* yang bertanggung jawab.
- (4) Laporan audit disampaikan oleh pimpinan institusi pelaksana audit kepada pimpinan institusi pemberi tugas audit.

Bagian Keempat
Standar Tindak Lanjut

Pasal 18

- (1) Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan, kesimpulan dan rekomendasi audit dapat dilakukan atau tidak, sesuai kesepakatan dengan *auditee*.

(2) Dalam 9

- (2) Dalam kondisi pemantauan terhadap tindak lanjut akan dilaksanakan, ketua tim audit (*lead auditor*) harus menetapkan sebuah sistem pemantauan terhadap tindak lanjut temuan, kesimpulan dan rekomendasi audit oleh *auditee*, mencakup cara berkomunikasi dengan *auditee*, prosedur pemantauan dan laporan status temuan.

BAB III PEDOMAN AUDIT INFRASTRUKTUR DAN APLIKASI SPBE

Bagian Kesatu Pedoman Umum

Pasal 19

- (1) Sebelum audit dilaksanakan, pimpinan institusi pelaksana audit atau pimpinan institusi pemberi tugas audit memberikan tugas kepada tim audit dalam bentuk Surat Tugas atau dapat juga berupa Piagam Audit (Audit Charter).
- (2) Surat Tugas atau Piagam Audit (*Audit Charter*) menjelaskan tujuan audit, ruang lingkup, kewenangan tim audit dan etika yang harus dipatuhi oleh tim audit.
- (3) Surat Tugas atau Piagam Audit (*Audit Charter*) harus memastikan bahwa audit dapat dilaksanakan oleh tim audit, misalnya objek audit atau *auditee* haruslah yang menjadi kewenangan dari pimpinan Institusi pemberi tugas audit.

Pasal 20

- (1) Auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal, bekerja secara terpercaya dan bersungguh-sungguh dalam memenuhi tanggung jawab.
- (2) Aktivitas audit yang independen adalah terbebas dari kondisi yang mengancam kemampuan aktivitas audit atau kemampuan ketua tim audit (*lead auditor*) untuk melaksanakan tanggung jawab auditnya secara tidak memihak.
- (3) Auditor harus menjaga objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data serta penyusunan laporan dengan menggunakan data dan informasi yang valid, membuat penilaian yang seimbang atas semua situasi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau orang lain dalam membuat kesimpulan atau memberikan pendapat.
- (4) Auditor harus memelihara kerahasiaan data dan informasi yang diterimanya selama pelaksanaan audit.

Pasal 20

- (1) Dalam melaksanakan tugasnya, auditor dituntut untuk memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*) dan pengalaman (*experience*) yang sesuai guna memenuhi tanggung jawabnya dalam pelaksanaan audit.
- (2) Audit membutuhkan kecermatan profesional sebagaimana yang berlaku untuk individu yang memiliki keterampilan khusus pada tingkat yang biasa dimiliki oleh para praktisi khusus.

Pasal 21

- (1) Jaminan kualitas dan program peningkatan dirancang agar mampu mengevaluasi kepatuhan aktivitas audit terhadap Standar Audit, atau apakah auditor telah menerapkan Kode Etik.
- (2) Untuk menjamin kualitas audit, dilakukan suatu monitoring dan evaluasi atas aktivitas audit yang dilaksanakan.

Bagian Kedua
Pedoman Pelaksanaan

Pasal 22

- (1) Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE dilaksanakan mengikuti tata laksana audit yang secara garis besar terbagi dalam tiga kelompok tahapan, yaitu :
 - a. tahap perencanaan (*pre-audit*);
 - b. tahap pelaksanaan lapangan (*onsite audit*);
 - c. tahap analisa data dan pelaporan (*post audit*).
- (2) Tata laksana audit meliputi:
 - a. penyiapan tim audit;
 - b. *quick assessment*;
 - c. penyiapan rencana audit;
 - d. penyepakatan rencana audit;
 - e. penyiapan protokol audit;
 - f. penetapan parameter acuan;
 - g. pertemuan pembukaan;
 - h. pelaksanaan lapangan;
 - i. pertemuan penutupan;
 - j. analisa data;
 - k. pengelolaan data;
 - l. penyusunan laporan;
 - m. proof-read laporan;
 - n. penyerahan laporan;
 - o. evaluasi aktivitas.

Pasal 23

- (1) Audit wajib dilakukan pada suatu organisasi apabila pihak yang berwenang atas organisasi tersebut memerintahkan dilakukannya audit atas organisasi tersebut.
- (2) Audit sukarela dilakukan pada suatu organisasi apabila suatu organisasi atas keinginan sendiri atau atas anjuran pelaksana audit menginginkan dilakukannya audit atas organisasi tersebut.
- (3) Audit dilaksanakan untuk mencapai tujuan berikut :
 - a. *Performance improvement* untuk peningkatan daya saing, yang mencakup : pengukuran kinerja teknologi dalam rangka menemukan solusi permasalahan, peningkatan produktivitas untuk peningkatan revenue, peningkatan efektifitas dan efisiensi proses produksi, peningkatan efisiensi biaya, energi dan bahan baku, peningkatan kualitas produk, identifikasi potensi-potensi yang belum termanfaatkan, seperti mencari *channel* inovatif berkaitan dengan pelanggan, distributor dan pemasok, dan perbaikan berkelanjutan.
 - b. *Compliance* untuk menilai kesesuaian dengan standar/prosedur, dan kesesuaian dengan rencana/kebutuhan/kondisi;
 - c. *Prevention* dengan melakukan identifikasi resiko-resiko penggunaan teknologi, dan mencegah kerugian akibat penggunaan teknologi;
 - d. *Positioning* mencakup identifikasi status teknologi yang dimiliki, identifikasi daya saing/kemampuan teknologi, termasuk dalam hal ini adalah inventarisasi dan pemetaan aset teknologi.
 - e. *Planning* memiliki fungsi yang strategis dalam kaitan dengan perencanaan pengembangan sistem/teknologi dan perencanaan perbaikan kelemahan.

Pasal 24

- (1) Auditor harus merencanakan audit sedemikian untuk menjamin bahwa audit yang berkualitas tinggi telah dilaksanakan secara ekonomis, efisien, efektif dan tepat waktu.
- (2) Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE dilakukan oleh sebuah tim audit yang terdiri dari posisi-posisi berikut dengan uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Pengawas Mutu, berperan melakukan monitoring dan evaluasi aktivitas audit untuk menjamin pelaksanaan audit sesuai dengan standar audit. Pengawas Mutu harus memiliki kualifikasi Auditor Teknologi Utama;
 - b. *Lead Auditor*, bertanggung jawab merencanakan audit teknologi, melaksanakan audit teknologi di lapangan, mengendalikan data dan melaporkan hasil audit teknologi. *Lead Auditor* harus mempunyai kualifikasi minimal setara dengan Auditor Teknologi Madya;
 - c. Auditor, bertugas membantu *Lead Auditor* dalam aktivitas audit teknologi. Auditor harus mempunyai kualifikasi minimal Auditor Teknologi Muda;
 - d. Asisten Auditor, bertugas membantu Auditor dalam aktivitas audit teknologi. Asiten Auditor harus sudah mengikuti sosialisasi audit.

- e. Teknisi, bertugas membantu Auditor dalam pengumpulan data lapangan;
 - f. Nara Sumber, berperan memberi masukan yang berkaitan dengan isu, status industri dan teknologi, serta keilmuan yang relevan dengan organisasi dan sektor yang diaudit.
- (3) *Quick Assessment* dilakukan untuk Mengenali Objek Audit, dengan mengidentifikasi: *Current issue*, lokasi organisasi yang diaudit, struktur organisasi dari organisasi yang diaudit, proses bisnis dari organisasi atau bagian yang diaudit, teknologi produk (bila relevan), teknologi proses (bila relevan), bahan baku (bila relevan), pengguna produk (bila relevan).
- (4) Tim Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE harus mendefinisikan hal-hal berikut dalam suatu dokumen yang disebut Rencana Audit (*Audit Plan*) untuk nantinya disepakati dengan klien :
- a. tujuan audit;
 - b. lingkup;
 - c. pendekatan;
 - d. kriteria;
 - e. parameter;
 - f. acuan;
 - g. metode pengumpulan data;
 - h. penentuan objek;
 - i. data primer dan sekunder;
 - j. metode analisa;
 - k. *deliverable*;
 - l. perkiraan jadwal pelaksanaan.
- (5) Ketua tim audit dan *auditee* harus menyepakati rencana audit sebelum tahap pelaksanaan audit.

Pasal 25

Dalam pelaksanaan kegiatan audit, tim Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE :

- 1) menyusun protokol audit yang berisi detail instrumen audit, antara lain:
 - a. daftar data, pertanyaan dan pengujian;
 - b. formulir untuk mencatat data, jawaban, hasil observasi dan hasil pengujian.
- 2) menetapkan parameter acuan untuk setiap kriteria diperlukan untuk memberikan suatu acuan pembandingan.
- 3) melakukan Pertemuan Pembukaan dengan *Auditee*;
- 4) melaksanakan audit lapangan, melalui:
 - a. pengumpulan data tertulis;
 - b. wawancara;
 - c. observasi lapangan;
 - d. pengujian;
 - e. verifikasi bukti.
- 5) melakukan Pertemuan Penutupan dengan *Auditee*;
- 6) melakukan analisis bukti;
- 7) mengelola data.

Pasal 26

Komunikasi atas Hasil Audit harus memenuhi kriteria : akurat, obyektif, jelas, ringkas, konstruktif, komplit dan tepat waktu.

Pasal 27

- (1) Monitoring memberikan informasi untuk suatu kegiatan audit yang sedang berjalan yang dilakukan oleh tim pengawas mutu.
- (2) Monitoring bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan dalam pelaksanaan audit.
- (3) Tim pengawas mutu harus menetapkan suatu proses tindak lanjut untuk memonitor dan meyakinkan bahwa tindak lanjut yang telah ditetapkan oleh pimpinan institusi pelaksana audit diimplementasikan secara efektif.

Pasal 28

- (1) Evaluasi secara menyeluruh dilakukan oleh tim pengawas mutu setelah aktivitas audit selesai.
- (2) Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aktivitas audit yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan audit berikutnya.
- (3) Tim Pengawas mutu menyampaikan hasil evaluasi audit kepada pimpinan institusi pelaksana audit. Pimpinan institusi pelaksana audit menetapkan kebijakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi audit.

Bagian Ketiga
Pedoman Pelaporan

Pasal 29

- (1) Laporan Audit dirancang untuk memberikan penilaian independen dari auditor terhadap masalah yang menjadi perhatian (*subject-matter*). Laporan audit memberikan opini audit apakah *auditee* memenuhi apa yang diklaimnya pada area spesifik, memberikan informasi dan rekomendasi kepada klien untuk memfasilitasi tindakan korektif dan perbaikan.
- (2) Laporan Audit harus mencantumkan batasan atau pengecualian yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- (3) Draft laporan diriviu oleh ketua tim audit untuk memastikan konsistensi dengan tujuan dan ruang lingkup audit.
- (4) Laporan audit disampaikan oleh ketua tim audit kepada pimpinan institusi pelaksana audit.
- (5) Laporan Audit disahkan oleh pimpinan institusi pelaksana audit.

- (6) Pimpinan institusi pelaksana audit menyampaikan laporan audit kepada klien.

Pasal 30

- (1) Laporan mencakup latar belakang, tujuan, lingkup, pendekatan audit, kriteria dan acuan, metoda pengumpulan data, metoda analisa, hasil analisis, temuan dan kesimpulan, dan rekomendasi.
- (2) Pada setiap halaman dokumen laporan hasil audit diberi identifikasi (nomor dokumen) yang menggambarkan sekurang-kurangnya: tahun pelaksanaan audit, nomor urut atau nomor seri dokumen, sektor teknologi, *auditee* dan kode pengendalian distribusi salinan dokumen.

Pasal 31

Kualitas Laporan Audit harus memenuhi kriteria: dibuat tepat waktu, lengkap, akurat, obyektif, meyakinkan, ringkas.

Pasal 32

Auditor dapat meminta tanggapan atau pendapat terhadap temuan, kesimpulan dan rekomendasi yang diberikannya termasuk tindakan perbaikan yang direncanakan oleh *auditee* secara tertulis dari pejabat *auditee* yang bertanggung jawab.

Pasal 33

- (1) Laporan Audit diterbitkan dan dibuat rangkap dengan memberi identifikasi (nomor dokumen) untuk masing-masing salinan asli.
- (2) Laporan Audit didistribusikan masing-masing 1 (satu) buah kepada pimpinan institusi pelaksana audit dan pimpinan institusi pemberi tugas audit.
- (3) Laporan audit disampaikan oleh ketua tim audit kepada pimpinan institusi pelaksana audit. Selanjutnya pimpinan institusi pelaksana audit menyampaikannya kepada klien.

Bagian Keempat Pedoman Tindak Lanjut

Pasal 34

- (1) Pemantauan dilakukan dalam bentuk observasi pada *auditee* pada waktu yang disepakati oleh institusi pelaksana audit dan *auditee*.
- (2) Pemantauan atas saran yang diberikan dari hasil audit yang telah disampaikan kepada *auditee* dapat dilaksanakan setelah adanya kesepakatan tim pemantau dengan *Management Auditee*. Item kesepakatan sekurang-kurangnya meliputi: lingkup, objek, jangka waktu, beban pembiayaan, penanggung jawab.

Pasal 35

- (1) Pemantauan dilakukan dalam bentuk observasi pada *auditee* pada waktu yang disepakati oleh institusi pelaksana audit dan *auditee*.
- (2) Tindak lanjut perbaikan dari *auditee* perlu dievaluasi oleh auditor. Jika memungkinkan, oleh auditor yang telah melakukan audit.
- (3) Evaluasi dilakukan untuk menilai apakah saran tindak lanjut yang diberikan dapat diimplementasikan dan memberikan manfaat yang berarti bagi *auditee*.

BAB IV

PANDUAN TEKNIS AUDIT INFRASTRUKTUR DAN APLIKASI SPBE

Pasal 36

- (1) Panduan teknis Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE dimaksudkan sebagai panduan dalam pelaksanaan Audit Infrastruktur dan Aplikasi umum maupun aplikasi khusus.
- (2) Lingkup panduan teknis Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE terdiri atas :
 - a. perencanaan aplikasi;
 - b. realisasi aplikasi;
 - c. pengoperasian aplikasi;
 - d. pemeliharaan aplikasi.

Pasal 37

- (1) Aplikasi direncanakan dalam suatu dokumen Spesifikasi Kemampuan Aplikasi (*Software Requirements Specifications*) dengan mengacu kepada arsitektur SPBE Nasional, arsitektur SPBE Instansi Pusat atau arsitektur SPBE pemerintah daerah, persyaratan bisnis organisasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan, peluang dan proses bisnis.
- (2) Persyaratan bisnis diterjemahkan ke dalam persyaratan aplikasi yang mencakup kebutuhan fungsi, antarmuka, data, kinerja dan batasan rancangan.
- (3) Rancangan aplikasi disusun berdasarkan persyaratan aplikasi dan didokumentasikan serta dijelaskan dalam dokumen Deskripsi Rancangan Aplikasi.

Pasal 38

- (1) Aplikasi dapat dikembangkan oleh tim internal organisasi atau dari pihak ketiga dengan mengacu kepada dokumen Deskripsi Rancangan Aplikasi.
- (2) Kode (*code*) aplikasi harus dilengkapi dengan dokumentasi yang memadai.
- (3) Kode (*code*) aplikasi menggunakan *open source*, dapat dikustomisasi dan dilengkapi dengan dokumentasi yang memadai.

(4) Uji 16

- (4) Uji coba terhadap aplikasi harus terdokumentasi dalam suatu *test plan*, *test design*, *test case*, *test procedures* dan dokumen hasil test.
- (5) Pembangunan aplikasi harus didokumentasikan dalam dokumen *Prosedur Pembangunan Aplikasi (System build procedures)*.
- (6) Terdapat panduan instalasi aplikasi untuk menerapkan aplikasi di lingkungan sistem yang ada.

Pasal 39

- (1) Aplikasi dilengkapi dengan dokumentasi penggunaan aplikasi baik untuk *end-users* maupun administrator.
- (2) Dokumentasi tersebut mencakup :
 - a. penggunaan aplikasi secara umum, antara lain: cara instalasi, akses terhadap aplikasi, operasi terhadap data;
 - b. *tutorials*;
 - c. pesan kesalahan dan penanganannya.

Pasal 40

- (1) Pemeliharaan terhadap aplikasi didokumentasikan dalam suatu dokumen pemeliharaan yang mencakup :
 - a. lingkup pemeliharaan;
 - b. alokasi sumber daya;
 - c. pencatatan kinerja.
- (2) Perubahan terhadap aplikasi didokumentasikan dalam suatu dokumen *Software Configuration Management* yang mencakup :
 - a. lingkup konfigurasi;
 - b. aktivitas dan manajemen konfigurasi;
 - c. sumber daya konfigurasi.

BAB V PANDUAN TEKNIS AUDIT PUSAT DATA SPBE

Pasal 41

- (1) Panduan teknis audit Pusat Data SPBE dimaksudkan sebagai panduan dalam pelaksanaan audit Pusat Data.
- (2) Lingkup panduan teknis audit Pusat Data SPBE terdiri atas :
 - a. perencanaan Pusat Data;
 - b. realisasi Pusat Data;
 - c. pengoperasian Pusat Data;
 - d. pemeliharaan Pusat Data;
 - e. evaluasi Pusat Data.

BAB VI
PANDUAN TEKNIS AUDIT JARINGAN INTRA PEMERINTAH

Pasal 42

- (1) Panduan teknis audit jaringan intra pemerintah dimaksudkan sebagai panduan dalam pelaksanaan audit jaringan intra pemerintah, instansi pusat dan Pemerintah Daerah;
- (2) Lingkup panduan teknis audit jaringan intra pemerintah terdiri atas :
 - a. perencanaan jaringan intra pemerintah;
 - b. pengembangan/pembangunan jaringan intra pemerintah;
 - c. pengoperasian jaringan intra pemerintah;
 - d. pemeliharaan jaringan intra pemerintah;
 - e. evaluasi jaringan intra pemerintah.

Pasal 43

- (1) Jaringan intra pemerintah direncanakan dengan mengacu kepada Arsitektur SPBE Nasional, Arsitektur SPBE Instansi Pusat, atau Arsitektur SPBE Pemerintah Daerah, Peta Rencana SPBE Nasional, Peta Rencana SPBE Instansi Pusat dan Peta Rencana SPBE Pemerintah Daerah.
- (2) Kebutuhan Nasional dan Instansi diterjemahkan ke dalam persyaratan jaringan intra pemerintah yang mencakup kebutuhan fungsi, kinerja, keamanan dan batasan rancangan.
- (3) Rancangan jaringan intra pemerintah disusun berdasarkan persyaratan jaringan intra pemerintah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan infrastruktur SPBE Nasional.

Pasal 44

- (2) Jaringan intra pemerintah dapat dikembangkan oleh tim internal organisasi atau dari pihak ketiga dengan mengacu kepada deskripsi dalam rancangan.
- (3) Konfigurasi jaringan SPBE dapat dikustomisasi dan dilengkapi dengan dokumentasi yang memadai.
- (4) Uji coba terhadap jaringan intra pemerintah harus terdokumentasi dalam suatu *test plan, test design, test case dan test procedures*.

Pasal 45

- (1) Jaringan intra pemerintah dilengkapi dengan dokumentasi penggunaan jaringan intra pemerintah baik untuk operator maupun administrator.
- (2) Dokumentasi tersebut mencakup :
 - a. penggunaan perangkat jaringan intra pemerintah antara lain : cara instalasi, akses terhadap perangkat, operasi terhadap perangkat;
 - b. *tutorials*;
 - c. gangguan dan penanganannya.

Pasal 46

- (1) Pemeliharaan terhadap jaringan intra pemerintah didokumentasikan dalam suatu dokumen pemeliharaan yang mencakup :
 - b. lingkup pemeliharaan;
 - c. alokasi sumber daya;
 - d. pencatatan kinerja.
- (2) Perubahan terhadap jaringan intra pemerintah didokumentasikan dalam suatu dokumen *Software Configuration Management* yang mencakup :
 - a. lingkup konfigurasi;
 - b. aktivitas dan manajemen konfigurasi;
 - c. sumber daya konfigurasi.

Pasal 47

Evaluasi terhadap jaringan intra pemerintah harus dilakukan secara berkala pada setiap tahapan mulai dari perencanaan sampai dengan pemeliharaan jaringan SPBE.

BAB VII

PANDUAN TEKNIS AUDIT SISTEM PENGHUBUNG LAYANAN SPBE

Pasal 48

- (1) Panduan teknis audit Sistem Penghubung Layanan SPBE dimaksudkan sebagai panduan dalam pelaksanaan audit Sistem Penghubung Layanan.
- (2) Lingkup panduan teknis audit Pusat Data SPBE terdiri atas :
 - a. Perencanaan Sistem Penghubung Layanan;
 - b. Pengembangan Sistem Penghubung Layanan;
 - c. Pengoperasian Sistem Penghubung Layanan;
 - d. Pemeliharaan Sistem Penghubung Layanan;
 - e. Evaluasi Sistem Penghubung Layanan.

BAB VIII

PROFESI AUDITOR

Pasal 49

- (1) Auditor Aplikasi SPBE, baik aplikasi umum maupun aplikasi khusus, secara kompetensi disetarakan dengan Auditor Teknologi.
- (2) Ketua Tim Audit (*Lead auditor*) wajib memiliki sertifikat kompetensi auditor.
- (3) Sertifikat kompetensi auditor Aplikasi SPBE dapat diperoleh dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang Auditor Teknologi.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 50

Ketentuan mengenai :

- a. Kriteria kesesuaian dalam pelaksanaan Audit Infrastruktur dan Aplikasi SPBE terhadap acuan atau *benchmark* tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- b. Kriteria kesesuaian dalam pelaksanaan Audit Pusat Data SPBE, Audit Jaringan Intra Pemerintah dan Audit Sistem Penghubung Layanan SPBE terhadap acuan atau *benchmark* tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 51

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Majalengka.

Ditetapkan di Majalengka
pada tanggal 17 Juni 2021

BUPATI MAJALENGKA

ttd

KARNA SOBAHI

Diundangkan di Majalengka
pada tanggal 17 Juni 2021

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA,

ttd

EMAN SUHERMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2021 NOMOR 32

Salinan sesuai dengan aslinya,

KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA,


LEDE SUPENA NURBAHAR
NIP 19651225 198503 1 003



LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI MAJALENGKA

Nomor : 32 Tahun 2021

Tanggal : 17 Juni 2021

Tentang : STANDAR DAN TATA LAKSANA AUDIT
INFRASTRUKTUR DAN APLIKASI SISTEM
PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KABUPATEN MAJALENGKA.

KRITERIA PENILAIAN AUDIT INFRASTRUKTUR DAN APLIKASI SPBE

1.0.1 Domain Tata Kelola

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.1.0.1		1. Evaluasi Tata Kelola				tinjauan secara terus menerus atas pemanfaatan TIK saat ini dan masa depan
1.0.1.0.1.1			1. Mengevaluasi Sistem Tata Kelola	Bagaimana instansi mengevaluasi desain Tata Kelola I&T instansi ?	Dokumentasi Terkait	
1.0.1.0.1.2			2. Mengevaluasi Optimalisasi Nilai	Bagaimana instansi mengevaluasi portofolio investasi, layanan dan aset terkait I&T, serta mengidentifikasi dan mengevaluasi setiap perubahan dalam manajemen yang akan mengoptimalkan penciptaan nilai ?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.1.3			3. Mengevaluasi Manajemen Risiko	Bagaimana instansi menguji dan mengevaluasi efek risiko terhadap penggunaan aplikasi dalam instansi, serta memastikan apakah risiko terhadap nilai instansi terkait dengan penggunaan aplikasi telah diidentifikasi dan dikelola?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.1.0.1.4			4. Mengevaluasi Manajemen Sumberdaya	Bagaimaa instansi memeriksa dan mengevaluasi kebutuhan sumber daya layanan dan I&T (keuangan dan SDM) untuk memenuhi kebutuhan instansi secara optimal?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.1.5			5. Mengevaluasi Keterlibatan dan Persyaratan Pelaporan Stakeholder	Bagaimana instansi memeriksa dan mengevaluasi kebutuhan, keterlibatan dan pelaporan stakeholder, serta menetapkan prinsip-prinsip pelibatan dan komunikasi dengan para stakeholder?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.2		2. Pengarahan Tata Kelola				penetapan tanggung jawab serta pemberian arahan serta pemberian arahan atas penyiapan dan pelaksanaan dari rencana dan kebijakan TIK serta mendorong budaya tata Kelola yang baik
1.0.1.0.2.6			6. Memberikan Arahan Sistem Tata Kelola	Bagaimana instansi menginformasikan kepada pimpinan tentang prinsip-prinsip Tata Kelola I&T serta mendapatkan dukungan dan komitmen mereka, serta menetapkan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat ?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.1.0.2.7			7. Memberikan Arahan Optimalisasi Nilai	Bagaimana instansi mengarahkan prinsip manajemen nilai dan praktiknya untuk mewujudkan realisasi nilai optimal dari investasi terkait I&T di seluruh siklus hidup ekonominya ?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.2.8			8. Memberikan Arahan Manajemen Risiko	Bagaimana instansi mengarahkan penerapan praktik manajemen risiko guna memberikan jaminan bahwa praktik manajemen risiko I&T telah sesuai ?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.2.9			9. Memberikan Arahan Manajemen Sumberdaya	Bagaimana instansi Memastikan penerapan prinsip-prinsip manajemen sumberdaya untuk memungkinkan penggunaan sumberdaya layanan dan I&T secara optimal?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.2.10			10. Memberikan Arahan Keterlibatan, Komunikasi dan Pelaporan Stakeholder	Bagaimana instansi memastikan keterlibatan stakeholder komunikasi dan pelaporannya, termasuk mekanisme untuk memastikan kualitas dan kelengkapan informasi, pengawasan pelaporan, serta menciptakan strategi komunikasi stakeholder ?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.3		3. Pemantauan Tata Kelola				pengawasan kinerja TIK melalui system pengukuran yang tepat serta memastikan TIK sesuai dengan kewajiban internal.

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.1.0.3.11			11. Memantau Sistem Tata Kelola	Bagaimana instansi memantau efektivitas dan kinerja Tata Kelola I&T instansi, menilai apakah sistem tata kelola dan mekanisme yang diterapkan (termasuk struktur, prinsip dan proses) beroperasi secara efektif ?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.3.12			12. Memantau Optimalisasi Nilai	Bagaimana instansi memantau target dan indikator guna menentukan apakah instansi telah mendapatkan nilai dan manfaat yang diharapkan dari investasi dan layanan yang didukung I&T, serta mengidentifikasi masalah yang signifikan dan mempertimbangkan tindakan korektifnya ?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.3.13			13. Memantau Manajemen Risiko	Bagaimana instansi memantau target dan indikator utama dari proses manajemen risiko, serta menentukan bagaimana penyimpangan atau masalah akan diidentifikasi, dilacak dan dilaporkan untuk remediasi ?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.1.0.3.14			14. Memantau Manajemen Sumberdaya	Bagaimana instansi memantau target dan indikator utama dari proses manajemen sumber daya, serta menentukan bagaimana penyimpangan atau masalah akan diidentifikasi, dilacak dan dilaporkan untuk remediasi ?	Dokumentasi terkait	
1.0.1.0.3.15			15. Memantau Keterlibatan Stakeholder	Bagaimana instansi memantau tingkat keterlibatan stakeholder dan efektivitas komunikasi stakeholder, memastikan akurasi, kehandalan dan efektivitas, serta memastikan apakah persyaratan dalam hal pelaporan dan komunikasi terpenuhi?	Dokumentasi terkait	

1.0.2 Domain Manajemen

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1	1. Perencanaan					meliputi seluruh ketentuan peraturan internal, standar, dan prosedur serta proses perencanaan strategis dan perencanaan taktis atas kegiatan dan anggaran yang terkait serangkaian proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi risiko dalam teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
1.0.2.1.1		1. Manajemen Risiko			Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.1.16			16. Mengumpulkan data	Bagaimana instansi melakukan identifikasi dan mengumpulkan data yang relevan untuk melakukan identifikasi, analisis, dan pelaporan risiko terkait I&T?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.1.17			17. Menganalisis Risiko	Bagaimana instansi mengembangkan pandangan yang kuat tentang risiko I&T aktual, untuk mendukung keputusan risiko ?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.1.18			18. Memelihara Profil Risiko	Bagaimana instansi menjaga inventaris risiko dan atribut risiko yang diketahui, termasuk mendokumentasikan sumber daya terkait, kemampuan dan aktivitas kontrol saat ini terkait dengan item risiko?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.1.19			19. Mengartikulasikan risiko	Bagaimana instansi mengkomunikasikan informasi tentang keadaan saat ini terkait paparan I&T dan peluang secara tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan yang diperlukan untuk tanggapan yang tepat ?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.1.20			20. Menetapkan portofolio tindakan manajemen risiko	Bagaimana instansi mengelola peluang untuk mengurangi risiko?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.1.21			21. Menanggapi risiko	Bagaimana instansi menanggapi risiko yang terjadi secara tepat waktu dengan langkah-langkah efektif untuk membatasi besarnya kerugian ?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.2		2. Manajemen SDM				serangkaian proses untuk melakukan rekrutmen, pengembangan, pembinaan, pendayagunaan, dan pemberhentian serta memastikan seluruh sumber daya manusia memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang-undangan
1.0.2.1.2.22			22. Mengidentifikasi personel utama bidang TI	Bagaimana instansi mengidentifikasi key person bidang TI?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.2.23			23. Mengelola keahlian dan kompetensi personel	Bagaimana instansi mendefinisikan dan mengelola keahlian dan kompetensi personel?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.2.24			24. Menilai dan memberikan penghargaan kepada kinerja pegawai	Bagaimana instansi memberi penilaian dan penghargaan terhadap kinerja pegawainya?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.2.25			25. Merencanakan dan mencatat pemanfaatan SDM TI dan bisnis	Bagaimana cara instansi memahami dan mencatat kebutuhan SDM bisnis dan TI saat ini dan yang akan datang?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.2.26			26. Mengelola pegawai kontrak	Bagaimana instansi mengelola pegawai kontraknya yang mensupport keahlian I&T dan memenuhi kebijakan organisasi dan tetap sesuai dengan kebutuhan kontrak?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.3		3. Manajemen Data				serangkaian proses pengelolaan arsitektur data, data induk, data referensi, basis data, dan kualitas data yang bertujuan untuk menjamin terwujudnya data yang akurat, mutakhir, terintegrasi, dan dapat diakses sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian
1.0.2.1.3.27			27. Menetapkan dan mengkomunikasikan data instansi strategi manajemen dan peran serta tanggung jawab	Bagaimana instansi mengelola dan meningkatkan aset data instansi, sejalan dengan strategi dan tujuan perusahaan dan menetapkan peran dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa data perusahaan dikelola sebagai aset penting dan strategi pengelolaan data diterapkan dan dipelihara secara efektif dan berkelanjutan?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.3.28			28. Menetapkan dan pertahankan daftar istilah bisnis yang konsisten	Bagaimana instansi membuat, menyetujui, memperbarui, dan mempromosikan istilah dan definisi bisnis yang konsisten untuk mendorong penggunaan data bersama di seluruh instansi?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.3.29			29. Menetapkan proses dan infrastruktur untuk pengelolaan metadata	Bagaimana instansi menetapkan proses dan infrastruktur untuk menentukan dan memperluas metadata tentang aset data instansi, dan berbagi data pendukung, memastikan kepatuhan penggunaan data, meningkatkan respons terhadap perubahan bisnis ?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.3.30			30. Menetapkan strategi kualitas data	Bagaimana instansi menetapkan strategi terpadu di seluruh instansi untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kualitas data (seperti kompleksitas, integritas, akurasi, kelengkapan, validitas, keterlacakan, dan ketepatan waktu) yang diperlukan untuk mendukung tujuan dan sasaran bisnis.	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.3.31			31. Menetapkan metodologi, proses, dan alat profil data	Bagaimana instansi menerapkan metodologi, proses, praktik, alat, dan templat profil data standar yang dapat diterapkan di beberapa repositori data dan penyimpanan data?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.3.32			32. Memastikan pendekatan penilaian kualitas data	Bagaimana instansi memberikan pendekatan sistematis untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas data sesuai dengan proses dan teknik, dan bertentangan dengan aturan kualitas data?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.3.33			33. Menentukan pendekatan pembersihan data	Bagaimana instansi menetapkan mekanisme, aturan, proses, dan metode untuk memvalidasi dan memperbaiki data sesuai dengan aturan bisnis yang telah ditentukan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.3.34			34. Mengelola siklus hidup aset data	Bagaimana instansi memastikan bahwa instansi memahami, memetakan, inventaris, dan mengontrol aliran datanya melalui proses bisnis selama siklus hidup data, mulai dari penciptaan atau akuisisi hingga tidak digunakan?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.3.35			35. Mendukung pengarsipan dan penyimpanan data	Bagaimana instansi memastikan bahwa pemeliharaan data memenuhi persyaratan instansi dan peraturan untuk ketersediaan data historis. Serta memastikan bahwa persyaratan hukum dan peraturan untuk pengarsipan dan penyimpanan data terpenuhi?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.3.36			36. Pengelolaan cadangan data dan pengaturan pemulihan	Bagaimana instansi mengelola ketersediaan data penting untuk memastikan kesinambungan operasional?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.1.4		4. Manajemen Perencanaan Layanan				
1.0.2.1.4.37			37. Menentukan ketersediaan dan sumber dana	Bagaimana instansi menentukan sumber dana potensial, opsi pendanaan yang berbeda dan implikasi sumber pendanaan terhadap ekspektasi pengembalian investasi.		
1.0.2.1.4.38			38. Mengevaluasi dan memilih program yang akan didanai	Bagaimana instansi mengevaluasi dan prioritaskan kasus bisnis program dan putuskan proposal investasi		
1.0.2.1.4.39			39. Memantau, mengoptimalkan, dan melaporkan kinerja portofolio investasi.	Bagaimana instansi secara teratur, memantau dan optimalkan kinerja portofolio investasi dan program individual di seluruh siklus		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
				hidup investasi.		
1.0.2.1.4.40			40. Mengelola semua portofolio	Bagaimana instansi memelihara portofolio program dan proyek investasi, produk dan layanan I&T, dan aset I&T.		
1.0.2.1.4.41			41. Mengelola pencapaian manfaat	Bagaimana instansi memantau manfaat dari menyediakan dan memelihara produk, layanan, dan kemampuan I&T yang sesuai, berdasarkan kasus bisnis yang disepakati dan saat ini.		
1.0.2.1.4.42			42. Mengidentifikasi Layanan I&T	Bagaimana menganalisis persyaratan bisnis, serta sejauh mana layanan pendukung I&T dan tingkat layanan mendukung proses bisnis instansi?		
1.0.2.1.4.43			43. Katalog Layanan Pendukung I&T	Bagaimana instansi menetapkan katalog layanan, mempublikasikan dan mempertahankan layanan		
				pendukung TI di katalog layanan?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.4.44			44. Menetapkan dan menyiapkan perjanjian layanan	Bagaimana menetapkan dan menyiapkan perjanjian layanan berdasarkan opsi dalam katalog layanan?		
1.0.2.1.4.45			45. Memantau dan melaporkan tingkat layanan	Bagaimana memantau, melaporkan pencapaian dan mengidentifikasi tingkat layanan?		
1.0.2.1.4.46			46. Mengulas perjanjian layanan dan kontrak	Bagaimana melakukan tinjauan berkala atas perjanjian layanan dan menentukan kapan memerlukan merevisinya?		
1.0.2.1.4.47			47. Mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan vendor dan kontrak	Bagaimana instansi mencari dan mengidentifikasi, mengelompokkannya, dan menetapkan kriteria untuk mengevaluasi vendor dan kontrak ?		
1.0.2.1.4.48			48. Memilih Vendor	Bagaimana instansi memilih vendor sesuai kebutuhan yang ditentukan? kebutuhan harus dioptimalkan dengan masukan dari potensial vendor.		
1.0.2.1.4.49			49. Mengelola hubungan vendor dan kontrak	Bagaimana memformalkan dan mengelola hubungan vendor serta memastikan bahwa kontrak sesuai dengan standar dan kebutuhan hukum dan peraturan instansi?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.4.50			50. Mengelola Risiko Vendor	Bagaimana mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan kemampuan vendor untuk secara terus-menerus memberikan pengiriman layanan yang aman, efisien dan efektif?		
1.0.2.1.4.51			51. Memantau kinerja dan kepatuhan vendor	Bagaimana meninjau secara berkala kinerja vendor secara keseluruhan, kepatuhan terhadap kebutuhan kontrak, dan nilai uangnya?		
1.0.2.1.4.52			52. Menetapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Bagaimana instansi menetapkan dan memelihara sistem manajemen mutu (SMM)?		
1.0.2.1.4.53			53. Fokus manajemen kualitas pada pelanggan	Bagaimana instansi memfokuskan manajemen mutu pada pelanggan dengan menentukan kebutuhan mereka dan memastikan integrasi dalam praktik manajemen mutu?		
1.0.2.1.4.54			54. Mengelola kualitas standar, praktik dan prosedur dan mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses dan solusi utama	Bagaimana mengidentifikasi dan mempertahankan standar, prosedur dan praktik dari standar manajemen mutu ?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.1.4.55			55. Melakukan pemantauan mutu, kontrol dan ulasan.	Bagaimana memantau kualitas proses dan layanan secara berkelanjutan, agar sejalan dengan standar manajemen mutu?		
1.0.2.1.4.56			56. Mempertahankan perbaikan berkelanjutan	Bagaimana memelihara dan secara teratur mengumpulkan dan menganalisis data tentang sistem manajemen mutu (SMM)?		
1.0.2.2	2. Pengembangan TIK					meliputi seluruh ketentuan peraturan internal, standar, dan prosedur serta proses yang terkait dengan perancangan, pengadaan, pengembangan, pengujian, instalasi, migrasi, dan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi
1.0.2.2.1		1. Manajemen Pengetahuan				serangkaian proses untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penggunaan pengetahuan
						yang dihasilkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.1.57			57. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan sumber informasi untuk tata kelola dan manajemen I&T	Bagaimana mengidentifikasi, memvalidasi, dan mengklasifikasikan beragam sumber informasi internal dan eksternal yang diperlukan untuk memungkinkan tata kelola dan manajemen I&T, termasuk dokumen strategi, laporan kejadian dan konfigurasi informasi yang terjadi dari pengembangan ke operasi sebelum masuk proses berjalan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.2.1.58			58. Mengatur dan melakukan kontekstualisasi informasi ke dalam pengetahuan	Bagaimana mengatur informasi berdasarkan kriteria klasifikasi?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.2.1.59			59. Menggunakan dan menyebarkan pengetahuan	Bagaimana menyebarkan sumber pengetahuan yang tersedia untuk para stakeholder yang relevan dan mengomunikasikan bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.2.1.60			60. Mengevaluasi dan memperbarui atau menarik informasi	Bagaimana mengukur penggunaan dan mengevaluasi peredaran serta relevansi informasi?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.2		2. Manajemen Perubahan				serangkaian proses untuk melakukan permintaan, analisis, persetujuan, pengembangan, implementasi, dan pemantauan terhadap perubahan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
1.0.2.2.2.61			61. Mengevaluasi Prioritas dan mengotorisasi permintaan perubahan	Bagaimana mengevaluasi semua permintaan untuk perubahan dalam menentukan dampak pada bisnis proses dan layanan I&T, serta untuk menilai apakah perubahan akan berdampak buruk mempengaruhi lingkungan operasional dan menimbulkan risiko yang tidak dapat diterima?		
1.0.2.2.2.62			62. Mengelola perubahan darurat	Bagaimana mengelola perubahan darurat untuk meminimalkan insiden lebih lanjut secara hati-hati?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.2.2.63			63. Melacak dan melaporkan status perubahan	Bagaimana mempertahankan sistem pelacakan dan pelaporan untuk mendokumentasikan perubahan yang ditolak dan mengkomunikasikan status yang disetujui, perubahan-perubahan yang masih dalam proses dan lengkap?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.2.64			64. Menutup dan mendokumentasikan perubahan	Bagaimana memperbarui solusi, dokumentasi pengguna dan prosedur- prosedur yang dipengaruhi oleh perubahan, setiap kali perubahan diterapkan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.2.3		3. Manajemen Aset				serangkaian proses untuk melakukan perencanaan, permintaan, pengadaan, penerimaan, pencatatan, pengelolaan, dan penghapusan perangkat keras dan piranti lunak yang digunakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
1.0.2.2.3.65			65. Mengidentifikasi dan mencatat aset saat ini	Bagaimana cara menyimpan catatan terkini, yang akurat dari semua aset I&T yang diperlukan untuk memberikan layanan serta aset yang dimiliki atau dikendalikan oleh instansi dengan harapan akan manfaatnya di masa depan (termasuk sumber daya dengan nilai ekonomis, seperti perangkat keras atau perangkat lunak)?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.3.66			66. Mengelola aset penting	Bagaimana instansi dapat mengidentifikasi aset yang sangat penting dalam menyediakan kapabilitas layanan? Selain itu juga bagaimana instansi dapat memaksimalkan keandalan dan ketersediaan aset penting untuk mendukung kebutuhan bisnisnya?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.2.3.67			67. Mengelola siklus hidup aset	Bagaimana cara mengelola aset dari pengadaan hingga habis masa pemakaiannya? Kemudian bagaimana cara memastikan aset tersebut digunakan seefektif dan seefisien mungkin serta dipertanggungjawabkan dan dilindungi secara fisik dengan tepat sampai habis masa pakainya?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.2.3.68			68. Mengoptimalkan nilai aset	Bagaimana instansi dapat secara teratur meninjau seluruh aset dasar untuk mengidentifikasi nilai optimal yang sejalan dengan kebutuhan bisnis?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.3.69			69. Mengelola Lisensi	Bagaimana instansi mengelola lisensi perangkat lunak untuk mempertahankan jumlah lisensi yang optimal dan mendukung kebutuhan bisnis? Kemudian bagaimana cara instansi memastikan jumlah lisensi yang dimiliki cukup untuk mencakup perangkat lunak (software) terpasang (installed) yang digunakan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.2.4		4. Manajemen Pengembangan Layanan				
1.0.2.2.4.70			70. Mendefinisikan dan menjaga fungsi bisnis dan kebutuhan teknis	Bagaimana cara melakukan identifikasi, memprioritaskan, menentukan, dan menyetujui informasi bisnis, persyaratan fungsional, teknis dan kendali meliputi ruang lingkup / pemahaman semua inisiatif yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari solusi bisnis yang diaktifkan I&T yang diusulkan?		
1.0.2.2.4.71			71. Membuat studi kelayakan dan memformulasi solusi alternatif	Bagaimana cara untuk melakukan studi kelayakan solusi alternatif potensial, menilai kelangsungan hidup (viability) dan memilih opsi yang disukai?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.4.72			72. Mengelola Kebutuhan Risiko	Bagaimana cara mengidentifikasi, mendokumentasikan, memprioritaskan dan memitigasi fungsional, teknis dan risiko terkait pemrosesan informasi yang terkait dengan kebutuhan instansi, asumsi dan solusi yang diusulkan?		
1.0.2.2.4.73			73. Mendapatkan Persetujuan Kebutuhan dan Solusi	Bagaimana mengkoordinasikan umpan balik dari stakeholder yang terkena dampak?		
1.0.2.2.4.74			74. Mendisain Solusi-solusi high-level	Bagaimana mengembangkan dan mendokumentasikan desain high level untuk solusi dari sudut pandang teknologi, proses bisnis dan alur kerja?		
1.0.2.2.4.75			75. Mendisain komponen-komponen solusi detail	Bagaimana cara mengembangkan, mendokumentasikan dan menguraikan desain detail secara progresif?		
1.0.2.2.4.76			76. Mengembangkan komponen-komponen solusi	Bagaimana cara mengembangkan komponen solusi secara progresif dalam lingkungan yang terpisah, agar sesuai dengan desain rinci mengikuti standar dan persyaratan untuk pengembangan dan dokumentasi, jaminan kualitas (QA), serta persetujuan?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.4.77			77. Pengadaan komponen-komponen solusi	Bagaimana mendapatkan komponen-komponen solusi, berdasarkan rencana akuisisi, yang sesuai dengan persyaratan dan disain rinci, prinsip-prinsip arsitektur dan standar, pengadaan keseluruhan instansi dan prosedur-prosedur kontrak, persyaratan QA, serta standar-standar persetujuan?		
1.0.2.2.4.78			78. Membangun solusi-solusi	Bagaimana memasang dan mengkonfigurasi solusi-solusi serta mengintegrasikan dengan aktivitas-aktivitas pada proses bisnis?		
1.0.2.2.4.79			79. Membentuk Quality Assurance (QA)	Bagaimana mengembangkan, melihat kesempatan, dan menjalankan rencana QA yang selaras dengan QMS untuk mendapatkan kualitas yang ditentukan dalam definisi persyaratan serta kebijakan dan prosedur mutu perusahaan?		
1.0.2.2.4.80			80. Menyiapkan solusi pengujian	Bagaimana menetapkan rencana pengujian dan lingkungan yang diperlukan untuk menguji individu serta komponen solusi terintegrasi?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.4.81			81. Menjalankan solusi pengujian	Bagaimana menjalankan pengujian secara terus menerus (termasuk kendali pengujian), dapat sesuai dengan rencana dan pengembangan pengujian yang ditentukan praktik di lingkungan yang sesuai?		
1.0.2.2.4.82			82. Mengelola perubahan pada persyaratan	Bagaimana melacak status persyaratan individu (termasuk semua yang ditolak persyaratan) sepanjang siklus hidup proyek?		
1.0.2.2.4.83			83. Memelihara solusi-solusi	Bagaimana mengembangkan dan melaksanakan rencana untuk pemeliharaan solusi dan komponen-komponen infrastruktur?		
1.0.2.2.4.84			84. Mendefinisikan produk-produk dan layanan-layanan IT serta memelihara portofolio	Bagaimana menetapkan dan menyepakati produk IT atau Layanan baru atau yang diubah serta pilihan-pilihan service level?		
1.0.2.2.4.85			85. Mendisain solusi-solusi berdasarkan metodologi pengembangan yang telah didefinisikan	Bagaimana merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan solusi dengan metodologi pengembangan yang tepat agar sesuai dengan strategi dan persyaratan keseluruhan?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.4.86			86. Melakukan penilaian terhadap ketersediaan, performa dan kapasitas saat ini serta membuat baseline	Bagaimana menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas layanan serta sumber daya untuk memastikan bahwa kapasitas dan kinerja tersedia untuk mendukung kebutuhan bisnis dan memenuhi service level agreement (SLA)?		
1.0.2.2.4.87			87. Menilai dampak bisnis	Bagaimana mengidentifikasi layanan penting bagi instansi?		
1.0.2.2.4.88			88. Merencanakan Kebutuhan Layanan yang baru atau yang berubah	Bagaimana merencanakan dan memprioritaskan implikasi-implikasi ketersediaan, kinerja, dan kapasitas dari perubahan kebutuhan-kebutuhan bisnis dan persyaratan layanan?		
1.0.2.2.4.89			89. Memonitor dan meninjau ketersediaan dan kapasitas	Bagaimana memantau, mengukur, menganalisis, melaporkan dan meninjau ketersediaan, kinerja dan kapasitas?		
1.0.2.2.4.90			90. Melakukan investigasi dan menentukan isu-isu ketersediaan, performa dan kapasitas	Bagaimana mengatasi penyimpangan dengan menginvestigasi dan menyelesaikan ketersediaan yang teridentifikasi, masalah kinerja dan kapasitas?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.4.91			91. Membangun Rencana Implementasi	Bagaimana menetapkan rencana implementasi yang mencakup konversi sistem dan data, kriteria acceptance test, komunikasi, pelatihan, persiapan rilis, promosi produksi, dukungan produksi awal, rencana fallback/backup, serta tinjauan pasca-implementasi?		
1.0.2.2.4.92			92. Merencanakan proses bisnis, konversi sistem dan data	Bagaimana mempersiapkan proses bisnis, data layanan I&T dan migrasi infrastruktur sebagai bagian dari metode pengembangan instansi?		
1.0.2.2.4.93			93. Merencanakan acceptance test (UAT)	Bagaimana menetapkan rencana pengujian berdasarkan pada standar instansi yang menentukan peran, tanggung jawab, serta kriteria masukan dan keluaran?		
1.0.2.2.4.94			94. Melaksanakan pengujian lingkungan	Bagaimana menentukan dan menjalankan lingkungan pengujian yang aman untuk proses bisnis yang direncanakan dan lingkungan operasi TI dalam hal kinerja, kapasitas, keamanan, kendali internal, praktik operasional, kualitas data, persyaratan privasi, dan beban kerja?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.4.95			95. Melakukan acceptance test	Bagaimana menguji perubahan secara independen, sesuai dengan rencana pengujian yang ditetapkan, sebelum migrasi ke lingkungan operasional yang berjalan?		
1.0.2.2.4.96			96. Mengajukan produksi dan mengelola rilis	Bagaimana mengajukan solusi yang diterima kepada unit kerja pemilik dan unit kerja operasional?		
1.0.2.2.4.97			97. Menyediakan dukungan awal produksi	Bagaimana cara memberikan dukungan awal kepada pengguna dan operasi I&T untuk menyelesaikan masalah dan membantu menstabilkan solusi baru?		
1.0.2.2.4.98			98. Melakukan tinjauan pasca implementation	Bagaimana melakukan tinjauan pasca-implementasi untuk mengkonfirmasi keluaran dan hasil, mengidentifikasi pelajaran yang dipetik, serta mengembangkan suatu rencana aksi?		
1.0.2.2.4.99			99. Membuat dan memelihara model konfigurasi	Bagaimana instansi menetapkan dan memelihara model logis layanan, aset, infrastruktur, dan pencatatan item konfigurasi (configuration items/ CIs), termasuk hubungan di antaranya? Kemudian bagaimana memasukkan CI yang dianggap perlu untuk mengelola layanan secara efektif dan untuk memberikan uraian utama dan dapat diandalkan tentang aset dalam layanan?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.2.4.100			100. Menetapkan dan memelihara repositori konfigurasi dan baseline	Bagaimana instansi dapat membuat dan memelihara repositori manajemen konfigurasi serta membuat baseline konfigurasi yang terkendali?		
1.0.2.2.4.101			101. Mempertahankan dan mengendalikan item konfigurasi	Bagaimana cara instansi mempertahankan repositori item konfigurasi (configuration items/ CIs) yang mutakhir dengan mengisi perubahan konfigurasi apa pun?		
1.0.2.2.4.102			102. Menghasilkan status dan laporan konfigurasi	Bagaimana instansi menentukan dan membuat laporan konfigurasi pada perubahan status dari item konfigurasi?		
1.0.2.2.4.103			103. Memverifikasi dan meninjau integritas repositori konfigurasi	Bagaimana instansi secara berkala meninjau repositori konfigurasi serta memverifikasi kelengkapan dan kebenaran terhadap target yang diinginkan?		
1.0.2.3	3. Pengoperasian TIK					meliputi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan peraturan internal, standar, dan prosedur serta proses yang terkait dengan pengoperasian teknologi informasi dan komunikasi

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.3.1		1. Manajemen Operasional Layanan				serangkaian proses untuk melakukan perancangan, implementasi, pengoperasian, dan perbaikan mutu layanan teknologi informasi dan komunikasi sesuai ketentuan perundang-undangan
1.0.2.3.1.104			104. Melakukan Prosedur Operasional	Bagaimana instansi memelihara dan melakukan prosedur operasional dan tugas operasional secara handal dan konsisten?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.105			105. Mengelola Layanan TI Outsourcing	Bagaimana instansi mengelola pengoperasian layanan TI yang di- outsourcing-kan untuk menjaga perlindungan informasi instansi dan kehandalan penyampaian layanan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.106			106. Memonitor Infrastruktur TI	Bagaimana instansi memantau infrastruktur TI dan event yang relevan, menyimpan informasi kronologis dalam log operasional untuk merekonstruksi dan meninjau urutan waktu operasional dan kegiatan lain yang mendukungnya?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.3.1.107			107. Mengelola Lingkungan	Bagaimana instansi memelihara tindakan- tindakan untuk perlindungan terhadap faktor lingkungan, menginstal peralatan dan perangkat khusus untuk memantau dan mengendalikan lingkungan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.108			108. Mengelola Fasilitas	Bagaimana instansi mengelola fasilitas, termasuk peralatan listrik dan komunikasi, sesuai dengan hukum dan peraturan, persyaratan teknis dan bisnis, spesifikasi vendor, dan pedoman kesehatan dan keselamatan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.109			109. Menentukan skema klasifikasi untuk insiden dan permintaan layanan	Bagaimana instansi menetapkan skema dan model klasifikasi untuk insiden dan permintaan layanan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.110			110. Merekam, mengklasifikasi, dan memprioritaskan permintaan dan insiden	Bagaimana instansi mengidentifikasi, mencatat, dan mengklasifikasi permintaan dan insiden layanan dan tetapkan prioritas sesuai dengan kekritisannya bisnis dan perjanjian layanan?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.111			111. Memverifikasi, menyetujui dan memenuhi	Bagaimana instansi memilih prosedur permintaan yang sesuai dan memverifikasi bahwa permintaan layanan memenuhi kriteria permintaan yang ditentukan, mendapatkan persetujuan, jika diminta, dan memenuhi permintaan?	Dokumentasi terkait	

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.3.1.112			112. Menyelidiki, mendiagnosis dan mengalokasikan insiden	Bagaimana instansi mengidentifikasi dan mencatat gejala kejadian, menentukan kemungkinan penyebabnya, dan mengalokasikan untuk penyelesaiannya?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.113			113. Mengatasi dan memulihkan dari insiden.	Bagaimana instansi mendokumentasikan, menerapkan, dan menguji solusi atau alternatif lain. Melakukan tindakan pemulihan untuk memulihkan layanan terkait IT ?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.114			114. Menutup permintaan dan insiden layanan.	Bagaimana instansi memverifikasi penyelesaian insiden yang terselesaikan dan / atau pemenuhan permintaan, dan menutupnya.?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.115			115. Melacak status dan menghasilkan laporan.	Secara teratur, bagaimana instansi melacak, menganalisis dan melaporkan insiden serta memenuhi permintaan. Memeriksa tren untuk memberikan informasi untuk peningkatan berkelanjutan ?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.3.1.116			116. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan masalah.	Bagaimana instansi Menetapkan dan menerapkan kriteria dan prosedur untuk mengidentifikasi dan melaporkan masalah. Menyertakan klasifikasi masalah, mengkategorisasi, dan melakukan penentuan prioritas?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.3.1.117			117. Menyelidiki dan mendiagnosis masalah.	Menyelidiki dan mendiagnosis masalah dengan menggunakan pakar yang relevan untuk menilai dan menganalisis akar permasalahan		
1.0.2.3.1.118			118. Mengajukan kesalahan yang diketahui.	Segera setelah akar penyebab masalah diidentifikasi, bagaimana instansi membuat catatan kesalahan yang diketahui, mendokumentasikan penyelesaian yang sesuai dan mengidentifikasi solusi potensial?		
1.0.2.3.1.119			119. Mengatasi dan menutup masalah.	Bagaimana organisasi mengidentifikasi dan menginisiasi solusi berkelanjutan untuk mengatasi akar permasalahan. Mengajukan permintaan perubahan melalui proses manajemen perubahan yang ditetapkan, jika diperlukan, untuk menyelesaikan kesalahan. Memastikan bahwa personel yang terkena dampak mengetahui tindakan yang diambil dan selanjutnya membuat rencana yang dikembangkan untuk mencegah terjadinya insiden di masa depan ?		

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.3.1.120			120. Melakukan manajemen masalah secara proaktif	Bagaimana instansi mengumpulkan dan menganalisis data operasional (terutama catatan insiden dan perubahan) untuk mengidentifikasi tren yang muncul yang mungkin mengindikasikan masalah. Merekam catatan permasalahan untuk memungkinkan penilaian.		
1.0.2.4	4. Pemantauan TIK					meliputi seluruh ketentuan peraturan internal, standar, dan prosedur serta proses yang terkait dengan pemantauan dan evaluasi teknologi informasi dan komunikasi
1.0.2.4.1		1. Manajemen Sistem Pengendalian Internal				Secara terus-menerus memantau dan mengevaluasi kendali lingkungan, termasuk penilaian diri dan kewaspadaan diri. Memungkinkan manajemen mengidentifikasi kekurangan kendali serta ketidakefisienan untuk memulai tindakan perbaikan. Merencanakan, mengatur dan memelihara standar untuk penilaian pengendalian internal dan efektivitas pengendalian proses.

No	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.2.4.1.121			121. Monitoring pengendalian internal	Bagaimana instansi secara berkesinambungan memantau, membandingkan, dan meningkatkan lingkungan kendali I&T dan kerangka kerja kendali untuk memenuhi tujuannya?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.4.1.122			122. Review efektifitas kontrol bisnis proses	Bagaimana instansi meninjau operasi kendali, termasuk pemantauan dan uji bukti, untuk memastikan bahwa kendali dalam proses bisnis beroperasi secara efektif?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.4.1.123			123. Melaksanakan evaluasi mandiri pada sistem pengendalian internal	Bagaimana instansi mendorong manajemen dan pemilik proses untuk meningkatkan kendali secara proaktif melalui program penilaian mandiri yang berkelanjutan yang mengevaluasi kelengkapan dan efektivitas kendali manajemen atas proses, kebijakan, dan kontrak?	Dokumentasi terkait	
1.0.2.4.1.124			124. Identifikasi dan pelaporan perbaikan pada sistem pengendalian internal	Bagaimana instansi mengidentifikasi kekurangan kendali dan analisis dan identifikasi akar penyebabnya? Selain itu juga cara bagaimana meningkatkan kekurangan kendali dan melaporkan kepada para stakeholder?	Dokumentasi terkait	

1.0.3 Domain Fungsionalitas dan Kinerja

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.1	1. Perencanaan					
1.0.3.1.1		1. Persyaratan				Karakteristik-karakteristik dan pendekatan dari sistem yang diusulkan dilihat dari sudut pandang end-user/pengguna
1.0.3.1.1.125			2. Kebutuhan Layanan (Business Needs/ Opportunities)	Bagaimana aplikasi dapat menyampaikan solusi yang diperlukan untuk kebutuhan layanan?	Dokumen persyaratan layanan(BRD/ Business Requirements Document)	
1.0.3.1.1.126			3. Pengguna dalam Proses Layanan (Business Process Participants)	Bagaimana aplikasi dapat menjelaskan secara rinci apa yang dibutuhkan pengguna dalam proses layanan?	Dokumen persyaratan layanan(BRD/ Business Requirements Document)	
1.0.3.1.1.127			4. Proses Layanan Saat ini (Current Business Process)	Bagaimana proses aplikasi layanan saat ini?	Dokumen persyaratan layanan(BRD/ Business Requirements Document)	
1.0.3.1.1.128			5. Proses Layanan yang Diusulkan(Proposed Business Process)	Bagaimana proses aplikasi layanan yang diusulkan?	Dokumen persyaratan layanan (BRD/Business Requirements Document)	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.1.1.129			6. Ruang Lingkup Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional (Project Scope - Functional and Non- functional requirements)	Apakah aplikasi layanan yang diusulkan menguraikan ruang lingkup proyek yang mencakup kebutuhan fungsional dan non-fungsional?	Dokumen persyaratan layanan (BRD/Business Requirements Document)	
1.0.3.1.2		2. Kebutuhan Perangkat Lunak (Software Requirement)				Spesifikasi/batasan-batasan mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak yang dilakukan dalam proses pengembangan aplikasi
1.0.3.1.2.130			7. Fungsionalitas (Functionality)	Apa saja proses-proses / fungsi / layanan yang dapat dilakukan oleh aplikasi?	Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak / SRS (Software Requirement Specification)	Mencakup bagaimana sistem harus bereaksi terhadap input/masukan tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu
1.0.3.1.2.131			8. Antarmuka luar (External Interfaces)	Bagaimana aplikasi menggambarkan antarmuka yang dapat berinteraksi/ berhubungan dengan komponen aplikasi lainnya?	Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak / SRS (Software Requirement Specification)	Bagaimana hubungan perangkat lunak dengan pengguna, perangkat keras yang akan digunakan serta pengaruh dengan perangkat lunak lainnya
1.0.3.1.2.132			9. Kinerja (Performance)	Apa sajakah kemampuan kerja yang dapat dicapai oleh aplikasi?	Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak / SRS (Software Requirement Specification)	Bagaimana kinerja yang diharapkan dari perangkat lunak, baik dari sisi keamanan, kecepatan, kemampuan serta waktu respon terhadap masalah yang ditimbulkan

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.1.2.133			10. Atribut (Attributes)	Bagaimana dengan atribut yang terkait dalam perangkat lunak?	Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak / SRS (Software Requirement Specification)	Atribut yang terkait dalam perangkat lunak seperti dari sisi pemeliharaan ataupun kebenaran dari input serta output yang diharapkan
1.0.3.1.2.134			11. Kendala Desain (Constraints)	Apakah terdapat batasan khusus yang harus ada di dalam rancangan perangkat lunak?	Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak / SRS (Software Requirement Specification)	Batasan khusus seperti masalah kebiasaan, peraturan organisasi, dan keterbatasan perangkat keras.
1.0.3.1.3		3. Rancangan Perangkat Lunak (Software Design)				Gambaran lengkap dari rancangan perangkat lunak yang menjadi dasar dalam perancangan dan implementasi perangkat lunak
1.0.3.1.3.135			12. Deskripsi Sistem (System Description)	Bagaimana bentuk deskripsi sistem dari aplikasi?	Dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak / SDD (Software Design Descriptions)	Dapat menjelaskan apa yang bisa dilakukan oleh sistem beserta komponen yang ada di dalamnya, menjelaskan pula sistem dari sudut pandang pengguna
1.0.3.1.3.136			13. Deskripsi Rancangan Basisdata (Database Design Description)	Bagaimana deskripsi rancangan basisdata dari aplikasi?	Dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak / SDD (Software Design Descriptions)	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.1.3.137			14. Deskripsi Rancangan Perangkat Lunak Tingkat Tinggi (High Level Software Design Description)	Bagaimana bentuk arsitektur dari aplikasi sehingga dapat menggambarkan keseluruhan sistem, proses, dan layanan aplikasi?	Dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak / SDD (Software Design Descriptions)	Harus dapat menjelaskan keseluruhan platform, sistem, layanan, produk, dan proses yang saling berhubungan dan
						termasuk setiap perubahan penting yang perlu dibuat untuk aplikasi
1.0.3.1.3.138			15. Deskripsi Rancangan Perangkat Lunak Tingkat Rendah (Low Level Software Design Description)	Apakah bentuk dan proses rancangan komponen aplikasi memberikan detail dan definisi dari actual logic untuk setiap komponen sistem?	Dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak / SDD (Software Design Descriptions)	Menjelaskan deskripsi rancangan perangkat lunak untuk merancang struktur data, arsitektur perangkat lunak yang diperlukan, kode sumber, algoritma kinerja. (Bentuk yang lebih rinci dari high level software design description)
1.0.3.1.3.139			16. Deskripsi Antarmuka (Interface Description)	Bagaimana gambaran dan karakteristik antarmuka dari aplikasi?	Dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak / SDD (Software Design Descriptions)	
1.0.3.2	2. Pengembangan					
1.0.3.2.1		1. Implementasi Perangkat Lunak (Software Implementation)				Suatu tahapan ketika perangkat lunak siap untuk digunakan/diimplementasikan

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.2.1.140			17. Metode-metode Pengembangan Perangkat Lunak (Software Development Methods)	Apa sajakah metode-metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi?	Source code (kode sumber) perangkat lunak	
1.0.3.2.1.141			18. Dokumentasi Kode (Code Documentation)	Apakah sudah memiliki dokumentasi dari kode-kode pengembangan perangkat lunak?	Source code (kode sumber) perangkat lunak	
1.0.3.2.1.142			19. Penggunaan Produk-produk Perangkat Lunak yang Dapat Digunakan Kembali (The Use of Reusable Software Products)	Apakah perangkat lunak dapat digunakan kembali secara berkesinambungan di masa yang akan datang?	Source code (kode sumber) perangkat lunak	Penggunaan kembali produk perangkat lunak difokuskan pada penggunaan kembali (reapplying) dan pengemasan kembali (repackaging) modul-modul kode sumber, struktur data atau bahkan keseluruhan aplikasi dari proyek perangkat lunak
1.0.3.2.1.143			20. Kode Sumber Terbuka yang Dapat Dimodifikasi (Modifiable Open Source Code)	Apakah kode sumber aplikasi dapat dimodifikasi/bersifat open source?	Source code (kode sumber) perangkat lunak	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.2.1.144			21. Kode yang Bersifat Modular (Modular Code)	Apakah kode aplikasi bersifat modular dan memenuhi syarat fungsional dan non- fungsional?	Source code (kode sumber) perangkat lunak	Modular code adalah teknik pemrograman yang membagi program yang besar (program utama) menjadi beberapa bagian program yang lebih kecil (sub program), baik untuk program itu sendiri maupun program lain yang memiliki proses yang sama
1.0.3.2.2		2. Pengujian (Testing)				Cara atau proses untuk melakukan pemeriksaan terhadap aplikasi/ perangkat lunak agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan
1.0.3.2.2.145			22. Rencana Pengujian (Test Plan)	Apakah sudah memiliki rencana pengujian (Test Plan) terhadap aplikasi?	Dokumen pengujian perangkat lunak	
1.0.3.2.2.146			23. Rancangan Pengujian (Test Design)	Apakah sudah memiliki rancangan pengujian (Test Design) terhadap aplikasi?	Dokumen pengujian perangkat lunak	
1.0.3.2.2.147			24. Uji Kasus (Test Cases)	Apakah sudah memiliki rancangan atau rangkaian mengenai tindakan yang dilakukan oleh penguji/tester?	Dokumen pengujian perangkat lunak	Komponen test cases biasanya terdiri dari test case id, test case description, precondition, test step, expected result, actual result, dan status
1.0.3.2.2.148			25. Prosedur-prosedur Pengujian (Test Procedures)	Apakah sudah memiliki prosedur-prosedur pengujian terhadap aplikasi?	Dokumen pengujian perangkat lunak	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.2.2.149			26. Laporan Pengujian (Test Report)	Apakah sudah memiliki laporan pengujian terhadap aplikasi?	Dokumen pengujian perangkat lunak	
1.0.3.2.3		3. Instalasi/Pemasangan (Installation)				Proses pemasangan perangkat lunak atau aplikasi sampai ke tahap siap untuk digunakan
1.0.3.2.3.150			27. Prosedur Instalasi/Pemasangan (Installation Procedure)	Apakah sudah memiliki prosedur instalasi/pemasangan untuk aplikasi	Dokumen rencana instalasi/pemasangan perangkat lunak (Software Installation Plan / SIP)	
1.0.3.2.3.151			28. Personil Instalasi/Pemasangan (Installation Personnel)	Apakah sudah memiliki daftar personil yang bertugas untuk melakukan instalasi/pemasangan aplikasi?	Dokumen rencana instalasi/pemasangan perangkat lunak (Software Installation Plan / SIP)	
1.0.3.2.3.152			29. Rencana Pelatihan Personil (Plans for Training Personnel)	Apakah sudah memiliki rencana pelatihan terhadap personil yang melakukan instalasi/pemasangan aplikasi?	Dokumen rencana instalasi/pemasangan perangkat lunak (Software Installation Plan / SIP)	
1.0.3.2.3.153			30. Jadwal Instalasi/Pemasangan (Installation Schedule)	Apakah sudah memiliki jadwal instalasi/pemasangan aplikasi?	Dokumen rencana instalasi/pemasangan perangkat lunak (Software	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
					Installation Plan / SIP)	
1.0.3.2.3.154			31. Fasilitas yang Dibutuhkan selama Instalasi/Pemasangan (Facilities Needed During Installation)	Apakah sudah memiliki daftar fasilitas yang dibutuhkan selama instalasi/pemasangan aplikasi?	Dokumen rencana instalasi/pemasangan perangkat lunak (Software Installation Plan / SIP)	
1.0.3.3	3. Pengoperasian					
1.0.3.3.1		1. Penggunaan Perangkat Lunak (Software Usage)				
1.0.3.3.1.154			154. Penggunaan Perangkat Lunak secara Umum (General Use of the Software)	Apakah aplikasi merupakan perangkat lunak yang dipersiapkan untuk dapat digunakan/diaplikasikan secara umum?	Dokumen persyaratan bisnis / BRD (Business Requirements Document)	
1.0.3.3.1.155			155. Prosedur dan Tutorial (Procedures and Tutorials)	Apakah memiliki prosedur/petunjuk/manual penggunaan aplikasi?	Dokumen persyaratan bisnis / BRD (Business Requirements Document)	
1.0.3.3.1.156			156. Perintah dalam Perangkat Lunak (Software Commands)	Apakah penamaan perintah-perintah dalam perangkat lunak distandardkan/dibakukan?	Dokumen persyaratan bisnis / BRD (Business Requirements Document)	Perintah-perintah dalam perangkat lunak seperti variabel, function, konstanta, dan lain sebagainya

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.3.1.157			157. Pesan Kesalahan dan Solusi Permasalahan (Error Messages and Problem Solution)	Bagaimana respon aplikasi dalam menanggapi kesalahan dan apakah memiliki solusi terhadap permasalahan tersebut?	Dokumen persyaratan bisnis / BRD (Business Requirements Document)	
1.0.3.3.1.158			158. Fasilitas Bantuan (Help Facility)	Apakah memiliki/menyediakan fasilitas bantuan dan dokumentasi mengenai pertanyaan yang sering diajukan (FAQ)?	Dokumen persyaratan bisnis / BRD (Business Requirements Document)	
1.0.3.4	4. Pemeliharaan					
1.0.3.4.1		1. Pemeliharaan Perangkat Lunak (Software Maintenance)				Proses memelihara/merawat/memantau performansi suatu sistem perangkat lunak
1.0.3.4.1.159			159. Lingkup Proses Pemeliharaan (Maintenance Process Scope)	Apakah sudah ditentukan lingkup apa saja yang akan dilakukan pada proses pemeliharaan aplikasi?	Dokumentasi pemeliharaan perangkat lunak	
1.0.3.4.1.160			160. Urutan/Rangkaian Proses Pemeliharaan (Maintenance Process Sequence)	Apakah memiliki urutan/rangkaian proses pemeliharaan aplikasi?	Dokumentasi pemeliharaan perangkat lunak	
1.0.3.4.1.161			161. Organisasi (Organization)	Apakah sudah dibentuk tim/keompok kerja untuk melaksanakan pemeliharaan aplikasi dengan klasifikasi tugas yang sudah ditentukan?	Dokumentasi pemeliharaan perangkat lunak	
1.0.3.4.1.162			162. Alokasi Sumber Daya (Resource Allocation)	Apakah sudah ditentukan alokasi sumber daya untuk proses pemeliharaan aplikasi?	Dokumentasi pemeliharaan perangkat lunak	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.4.1.163			163. Perekaman Kinerja (Performance Tracking)	Apakah memiliki cara untuk dapat mengetahui, merekam, dan melacak kinerja dari aplikasi?	Dokumentasi pemeliharaan perangkat lunak	
1.0.3.4.2		2. Manajemen Konfigurasi Perangkat Lunak (Software Configuration Management)				Sekumpulan proses untuk mengelola dan mengontrol perubahan-perubahan dalam pengembangan perangkat lunak, baik perubahan yang terjadi pada kode sumber (source code), dokumen, ataupun entitas lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan produktivitas dengan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi selama dan setelah proses rekayasa perangkat lunak
1.0.3.4.2.164			164. Lingkup Manajemen Konfigurasi Perangkat Lunak (SCM Scope)	Apakah sudah ditentukan apa saja yang menjadi lingkup manajemen konfigurasi perangkat lunak?	Dokumen perencanaan SCM (manajemen konfigurasi perangkat lunak)	
1.0.3.4.2.165			165. Manajemen Konfigurasi Perangkat Lunak (SCM Management)	Bagaimana cara mengelola konfigurasi perangkat lunak?	Dokumen perencanaan SCM (manajemen konfigurasi perangkat lunak)	Mencakup teknik inisiasi, evaluasi, dan mengendalikan perubahan pada produk perangkat lunak selama dan setelah proses rekayasa perangkat lunak

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
1.0.3.4.2.166			166. Aktivitas Manajemen Konfigurasi Perangkat Lunak (SCM Activities)	Apakah sudah melakukan proses manajemen konfigurasi perangkat lunak?	Dokumen perencanaan SCM (manajemen konfigurasi perangkat lunak)	
1.0.3.4.2.167			167. Jadwal Manajemen Konfigurasi Perangkat Lunak (SCM Schedules)	Apakah sudah memiliki jadwal untuk melakukan proses manajemen konfigurasi perangkat lunak?	Dokumen perencanaan SCM (manajemen konfigurasi perangkat lunak)	
1.0.3.4.2.168			168. Sumberdaya Manajemen Konfigurasi Perangkat Lunak (SCM Resources)	Apakah sudah memiliki sumberdaya untuk melakukan proses manajemen konfigurasi perangkat lunak?	Dokumen perencanaan SCM (manajemen konfigurasi perangkat lunak)	

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA

ttd

EMAN SUHERMAN

BUPATI MAJALENGKA,

ttd

KARNA SOBAHI

Sesuai dengan aslinya,
DIREKTOR BAGIAN HUKUM
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA,



LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI MAJALENGKA

Nomor : 32 Tahun 2021

Tanggal : 17 Juni 2021

Tentang : STANDAR DAN TATA LAKSANA AUDIT
 INFRASTRUKTUR DAN APLIKASI SISTEM
 PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK DI
 LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN
 MAJALENGKA.

KRITERIA PENILAIAN AUDIT PUSAT DATA SPBE,
 AUDIT JARINGAN INTRA PEMERINTAH DAN AUDIT SISTEM PENGHUBUNG LAYANAN SPBE

2.1.1 Domain Fungsionalitas dan Kinerja Pusat Data

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1						
2.1.1.1	1. Perencanaan					
2.1.1.1.1		1. Analisis Kebutuhan				
2.1.1.1.1.169			169. Standar operasional prosedur untuk operasi dan perawatan	Apakah sudah mempunyai dan menjalankan standar operasional prosedur untuk operasi dan perawatan?	• Standard Operasi Prosedur (SOP)	
2.1.1.1.1.170			170. Rencana kebutuhan kapasitas Pusat Data	Apakah sudah menyusun dokumen rencana kebutuhan kapasitas Pusat Data seperti kapasitas listrik, ruangan, pendingin, server dan pengkabelan?	• Dokumen rencana kebutuhan kapasitas	
2.1.1.1.1.171			171. Rencana pertumbuhan (growth plan) Pusat Data	Apakah sudah menyusun dokumen rencana pertumbuhan (growth plan) Pusat Data seperti beban daya, pendingin, ruangan dan lain-lain?	• Dokumen rencana pertumbuhan	
2.1.1.1.1.172			172. Kebijakan untuk melakukan analisis kebutuhan layanan pusat data	Apakah sudah ada kebijakan untuk melakukan analisis kebutuhan layanan Pusat Data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.1.173			173. Sistem dan prosedur untuk melakukan analisis kebutuhan layanan pusat data	Apakah sudah ada sistem dan prosedur untuk melakukan analisis kebutuhan layanan Pusat Data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.1.174			174. Ruang lingkup layanan pusat data dari sisi cakupan geografis jenis industri yang dilayani	Apakah sudah memiliki ruang lingkup layanan Pusat Data dari sisi cakupan geografis jenis industri yang dilayani?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.1.175			175. Kategori layanan pusat data dan hal lain	Apakah sudah memiliki dokumen kategori layanan Pusat Data dan hal lain?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.1.176			176. Jenis layanan yang dibutuhkan	Apakah sudah memiliki dokumen tentang jenis layanan yang dibutuhkan di Pusat Data?	• Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.1.1.177			177. Tingkat layanan	Apakah sudah memiliki dokumen Perjanjian Tingkat Layanan bagi pengguna layanan Pusat Data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.1.178			178. Ukuran kinerja yang diacu	Apakah sudah memiliki dokumen ukuran kinerja layanan yang diacu?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.1.179			179. Pelaporan	Apakah memiliki prosedur pelaporan masalah yang terjadi di Pusat Data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.1.180			180. Kepatuhan terhadap regulasi dan hukum	Apakah sudah memiliki kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang terkait dengan layanan pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.2		2. Pengelolaan Lokasi				
2.1.1.1.2.181			181. Lokasi yang aman dari bahaya	Apakah bangunan Pusat Data berada pada lokasi yang aman dari bahaya seperti bencana alam, polusi, interferensi elektromagnetik, getaran dll?	• Berdasarkan pada institusi yang berwenang untuk menetapkan stuktur tanah	
2.1.1.1.2.182			182. Akses jalan dan parkir	Apakah bangunan Pusat Data mempunyai akses jalan yang cukup dan fasilitas parkir?	• Mengikuti aturan standar dalam mendirikan bangunan	
2.1.1.1.2.183			183. Temperatur dan kelembapan daerah lokasi	Apakah lokasi Pusat Data memiliki temperatur sekitar yang rendah dan tidak berada di kawasan yang memiliki kelembapan yang tinggi?		
2.1.1.1.2.184			184. Multi-tenant	Apakah Pusat Data memiliki hunian multi-tenant di dalam gedung dimana terdapat entitas yang berbeda-beda yang dilayani dalam satu gedung pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.2.185			185. Cetak biru gedung pusat data	Apakah sudah memiliki dokumen cetak biru gedung Pusat Data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.2.186			186. Lokasi yang aman dan mudah dijangkau	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah memilih lokasi Pusat Data yang aman dari bencana, mudah diakses dan mudah melakukan pengembangan / pembangunan Pusat Data?	• Denah lokasi • Berdasarkan pada institusi yang berwenang untuk menetapkan stuktur tanah	
2.1.1.1.3		3. Pengelolaan Bangunan				
2.1.1.1.3.187			187. Ruang komputer yang aman	Apakah ruang komputer tidak berada di bawah area perpipaan (plumbing) yang berbahaya?	• Standar keselamatan mendirikan bangunan yang dikeluarkan oleh institusi yang berwenang	
2.1.1.1.3.188			188. Jendela ruang komputer tertutup	Apakah jendela ruang komputer yang menghadap ke sinar matahari sudah ditutup untuk mencegah panas?	• Ijin dalam mendirikan bangunan dan peruntukannya.	
2.1.1.1.3.189			189. Area bongkar muat yang memadai	Apakah Pusat Data memiliki area bongkar muat yang memadai untuk menangani penghantaran barang/ peralatan?	• Denah lokasi dan bangunan serta peruntukannya.	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.1.3.190			190. Memiliki akses/ jalur penyelamatan	Apakah Pusat Data memiliki akses/ jalur penyelamatan jika terjadi bahaya/ ancaman?	• SOP kerja	
2.1.1.1.3.191			191. Ketahanan gempa	Apakah bangunan Pusat Data memiliki ketahanan terhadap gempa sesuai dengan SNI 1726:2012 sekurang-kurangnya kategori resiko II?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.3.192			192. Ketahanan beban gedung	Apakah bangunan pusat data dapat menahan beban terpusat sekurang-kurangnya hingga 1.000 kg per meter persegi (Beban dimaksud adalah beban merata bukan hanya pada tulang lantai)?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.3.193			193. Persyaratan ketahanan api	Apakah bangunan Pusat Data memiliki persyaratan uji ketahanan api terhadap komponen struktur bangunan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung sesuai SNI 1741:2008?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.3.194			194. Persyaratan ketahanan pengembunan	Apakah bangunan Pusat Data memiliki persyaratan ketahanan pengembunan berupa penghalang uap untuk dinding dan langit-langit area server sesuai SNI 1741:2008?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4		4. Pengelolaan Kebakaran				
2.1.1.1.4.195			195. Lokasi pintu darurat kebakaran	Apakah jumlah dan lokasi pintu darurat kebakaran sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.196			196. Pintu darurat kebakaran harus dapat dibuka ke arah luar	Apakah pintu darurat kebakaran dapat dibuka ke arah luar?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.197			197. Lokasi lampu darurat dan tanda keluar diletakkan pada lokasi	Apakah lokasi peletakan lampu darurat dan tanda keluar sudah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.198			198. Lokasi titik kumpul darurat	Apakah lokasi titik kumpul darurat sudah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.199			199. Tingkat terbakar (fire-rating) dinding dan pintu ke ruang komputer, ruang mekanikal dan kelistrikan, ruang telekomunikasi dan kawasan kritikal lainnya	Apakah dinding dan pintu ke ruang komputer, ruang mekanikal dan kelistrikan, ruang telekomunikasi dan kawasan kritikal lainnya memiliki tingkat terbakar (fire-rating) sesuai dengan peraturan perundangan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.200			200. Sistem pemadam kebakaran dan deteksi asap di ruang komputer	Apakah ruang komputer sudah diproteksi dengan sistem pemadam kebakaran dan deteksi asap?	• Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.1.4.201			201. Seluruh sistem deteksi asap bangunan harus diintegrasikan ke satu alarm bersama	Apakah seluruh sistem deteksi asap bangunan sudah diintegrasikan ke satu alarm bersama?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.202			202. Sistem pemadam kebakaran otomatis harus dapat diaktifkan secara manual	Apakah sistem pemadam kebakaran otomatis dapat diaktifkan secara manual?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.203			203. Catatan pemeliharaan tersedia untuk keperluan pemeriksaan	Apakah catatan pemeliharaan yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan deteksi api dan pemadaman sudah tersedia untuk keperluan pemeriksaan?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.204			204. Bukti pelatihan staf pada simulasi pengendalian kebakaran	Apakah bukti pelatihan staf pada simulasi pengendalian kebakaran sudah tersedia?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.205			205. Penempatan pemadam kebakaran	Apakah pemadam kebakaran sudah ditempatkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.206			206. Penempatan tanda peringatan kebakaran	Apakah semua tanda peringatan kebakaran sudah ditempatkan pada posisinya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.207			207. Sistem pendeteksi dan pemadam kebakaran harus didesain dan dipasang oleh petugas yang memiliki kualifikasi	Apakah seluruh sistem pendeteksi dan pemadam kebakaran sudah didesain dan dipasang oleh petugas yang memiliki kualifikasi dan didesain sesuai standar internasional/nasional atau regulasi nasional?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.208			208. Apabila ruang komputer, ruang telekomunikasi, dan ruang mekanikal dan kelistrikan memiliki sistem sprinkler, maka sistem tersebut harus tipe pre-action	Apabila ruang komputer, ruang telekomunikasi, dan ruang mekanikal dan kelistrikan memiliki sistem sprinkler, Apakah sistem tersebut sudah tipe pre-action?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.209			209. Kajian risiko kebakaran	Apabila ruang atau bangunan yang berdekatan dengan lokasi Pusat Data tidak memiliki sistem sprinkler, Apakah risiko kebakaran sudah dikaji?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.210			210. Bangunan dilengkapi dengan sistem proteksi petir	Apakah bangunan sudah dilengkapi dengan sistem proteksi petir?	Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.4.211			211. Pemasangan detektor asap pada saluran udara	Apabila ruang komputer menggunakan sistem ventilasi, Apakah detektor asap sudah terpasang pada saluran udara masuk dan sudah dapat menghentikan udara masuk jika	Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
				asap terdeteksi?		
2.1.1.1.5		5. Pengelolaan				
2.1.1.1.5.212			212. Tersedianya ruang panel kelistrikan	Apakah Pusat Data menyediakan ruang panel kelistrikan?	• Perhatikan dokumen manual peralatan listrik untuk pemasangan perangkat serta faktor keamanan.	
2.1.1.1.5.213			213. Kabel daya masuk ke dalam bangunan diterminasi di ruang penyambungan listrik	Apakah kabel daya masuk ke dalam bangunan sudah diterminasi di ruang penyambungan listrik yang andal yang berisikan seluruh penyambungan dan pengukuran yang penting?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.214			214. Daya yang tersedia dari penyedia listrik utama	Apakah daya yang tersedia dari penyedia listrik utama sudah paling sedikit 20% lebih besar dari proyeksi beban puncak dimana Pusat Data berada?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.215			215. Tersedianya catu daya listrik alternatif (seperti generator) dengan kapasitas yang memadai	Apakah sudah tersedia catu daya listrik alternatif (seperti generator) dengan kapasitas yang memadai untuk operasional Pusat Data paling sedikit 6 (enam) jam selama kejadian gangguan listrik utama?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.216			216. Proteksi dengan UPS atau catu daya cadangan lainnya	Apakah perangkat Pusat Data sudah diproteksi dengan UPS atau catu daya cadangan lainnya?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.217			217. Kapasitas penyimpanan energi UPS atau catu daya cadangan	Apakah kapasitas penyimpanan energi UPS atau catu daya cadangan lainnya sudah memadai untuk memasok beban Pusat Data sehingga cukup waktu bagi catu daya alternatif mencapai keadaan tunak (steady state) untuk memikul beban Pusat Data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.218			218. Kapasitas UPS harus lebih besar dari proyeksi beban puncak perangkat Pusat Data	Apakah kapasitas UPS sudah lebih besar dari proyeksi beban puncak perangkat Pusat Data (kapasitas beban rata-rata tidak lebih besar dari 80% kapasitas UPS)?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.219			219. Sistem pelaporan dan pemantauan kinerja serta sistem peringatan pada UPS	Apakah UPS sudah memiliki sistem pelaporan dan pemantauan kinerja serta sistem peringatan?	• Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.1.5.220			220. Terminal pembumian (grounding) tembaga	Apakah ruang Pusat Data sudah memiliki terminal pembumian (grounding) tembaga bagi perangkat teknologi informasi, panel elektrikal, perangkat dari bahan metal dan pembumian penangkal petir sesuai ketentuan SNI 0225:2011 dengan ketahanan sekurang-kurangnya 3 (tiga) Ohm?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.221			221. Analisis sistem listrik	Apakah Pusat Data memiliki analisis sistem listrik untuk mendapatkan kapasitas ukuran dari pemutus arus sesuai dengan beban yang ada sehingga jika terjadi hubungan singkat pada perangkat teknologi informasi tidak menyebabkan pemutus arus utama terputus?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.222			222. Konstruksi panel listrik	Apakah Pusat Data sudah memenuhi persyaratan konstruksi panel listrik dalam IEC 61439-1, IEC 61439-2, IEC 61439-3, IEC 61439-4, IEC 61439-5, IEC 61439-6 dan IEC TR 61641?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.223			223. Jalur kabel listrik	Apakah Pusat Data memiliki pemisahan jalur kabel bermuatan listrik untuk menghindari radiasi dan interferensi elektromagnetik (setiap kabel memiliki label jalur)?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.5.224			224. Efisiensi pemakaian listrik pada pusat data (Power Usage Effectiveness)	Apakah Pusat Data memiliki perhitungan efisiensi pemakaian listrik pada pusat data (Power Usage Effectiveness) terhadap keseluruhan beban daya maksimum pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.6		6. Pengelolaan Suhu				
2.1.1.1.6.225			225. Temperatur ruang komputer	Apakah ruang komputer sudah dijaga dan dikendalikan temperatur dengan suhu antara 18-24 °C?	• Sistem pengaturan suhu ruang otomatis.	
2.1.1.1.6.226			226. Kelembapan ruang komputer	Apakah ruang komputer sudah dijaga dan dikendalikan kelembapan ruangnya dengan kelembapan antara 50-55%?	• Pengukur temperatur dan humidity ruang.	
2.1.1.1.6.227			227. Peralatan pengkondisian udara	Apakah peralatan pengkondisian udara sudah dihubungkan ke catu daya utama dan didukung oleh catu daya alternatif?		
2.1.1.1.7		7. Pengelolaan Pengkabelan				
2.1.1.1.7.228			228. Kabel tidak mudah terbakar (low flammability)	Apakah seluruh pengkabelan interior dengan tipe tidak mudah terbakar (low flammability)?	• Memanfaatkan tanda yang umum	
2.1.1.1.7.229			229. Sistem saluran kabel setiap rak	Apakah setiap rak memiliki akses ke sistem saluran kabel, di atas atau di bawahnya, yang memungkinkan kabel-kabel dapat ditata secara baik antar rak?	• Foto sistem pengkabelan	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.1.7.230			230. Pemisahan kabel daya satu fase dan kabel data tembaga	Apakah kabel daya satu fase dan kabel data tembaga sudah dipisahkan paling sedikit 20 (dua puluh) cm?		
2.1.1.1.7.231			231. Pemisahan kabel daya tiga fase dan kabel data tembaga	Apakah kabel daya tiga fase dan kabel data tembaga harus dipisahkan paling sedikit 60 (enam puluh) cm?		
2.1.1.1.7.232			232. Pengamanan kabel	Apakah kabel yang melewati dinding sudah dilindungi terhadap bahaya api sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan?		
2.1.1.1.7.233			233. Peletakan kabel	Apakah kabel sudah tidak diletakkan di pintu, lantai, atau digantung antar rak?		
2.1.1.1.7.234			234. Penggunaan label identifikasi yang unik pada kabel	Apakah setiap kabel sudah memiliki label identifikasi yang unik pada kedua ujung awal dan akhir?		
2.1.1.1.7.235			235. Setiap rak peralatan memiliki label identifikasi	Apakah setiap rak peralatan sudah memiliki label identifikasi?		
2.1.1.1.7.236			236. Kabel input telekomunikasi eksternal	Apakah kabel input telekomunikasi eksternal dihubungkan di area atau ruang telekomunikasi tersendiri?		
2.1.1.1.7.237			237. Proteksi kabel komunikasi tembaga dari luar gedung	Apakah kabel komunikasi tembaga dari luar gedung sudah diproteksi dengan peredam tegangan lebih (surge suppressor) sebelum ke ruang komputer?		
2.1.1.1.8		8. Pengelolaan Pembagian Ruang				
2.1.1.1.8.238			238. Area Perkantoran	Apakah sudah memiliki area perkantoran yang terbagi menjadi 3 yakni Area Publik (Area Pemeriksaan, Resepsionis, Lobi & Lounge, Galeri, Relax & Recreation, Break Area & Area Makan, Ruang Presentasi, Ruang Rapat), Area Pribadi (Ruang Kerja Organik, Ruang Vendor, Ruang Testing, NOC (Network Operations Control)/Command Center, War Room, Ruang Kontrol, serta ruang-ruang fasilitas penunjang Gedung Kantor) dan Ruang Fasilitas Penunjang (Toilet, Mushola & Pantry, Ruang Shaft, Ruang Loading, dan Vertical Access)?	· Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.8.239			239. Area Telekomunikasi	Apakah sudah memiliki area telekomunikasi yang merupakan ruang titik temu perangkat penyedia jasa telekomunikasi (koneksi dan interkoneksi) yang digunakan oleh penyedia jasa pusat data, dan/atau digunakan oleh pengguna layanan pusat data, apapun moda telekomunikasi yang dipergunakan?	· Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.1.8.240			240. Area Server	Apakah sudah memiliki area server yang merupakan ruang penempatan rak server, server, storage dan berbagai perangkat penunjang keberlangsungan operasi server seperti sistem pendingin, UPS, sistem pemadam api dan sistem catu daya listrik?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9		9. Sistem monitoring lingkungan Pusat Data				
2.1.1.1.9.241			241. Pengelolaan operasional gedung	Apakah memiliki pengelolaan operasional gedung yang terdiri dari penyelesaian masalah operasional secara daring, daftar pemeliharaan perangkat dan waktu kehadiran?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.242			242. Pelayanan penghuni atau tamu	Apakah memiliki media untuk pelayanan penghuni atau tamu yakni media telepon, media IP, media internet, papan pengumuman elektronik?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.243			243. Pengelolaan energi	Apakah sudah memiliki pengelolaan energi dalam bentuk manajemen pencahayaan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.244			244. Sistem monitoring stabilitas tegangan arus listrik dan penggunaan daya listrik yang dapat memberikan peringatan sebelum terjadi kelebihan beban.	Apakah Pusat Data memiliki sistem monitoring stabilitas tegangan arus listrik dan penggunaan daya listrik yang dapat memberikan peringatan sebelum terjadi kelebihan beban?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.245			245. Sistem monitoring suhu perangkat serta kelembaban relatif ruangan didalam area server dan area telekomunikasi.	Apakah Pusat Data memiliki sistem monitoring suhu perangkat serta kelembaban relatif ruangan didalam area server dan area telekomunikasi?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.246			246. Sistem pemipaan dengan fitur monitoring kebocoran pipa air atau genangan dibawah raised floor.	Apakah Pusat Data memiliki sistem pemipaan dengan fitur monitoring kebocoran pipa air atau genangan dibawah raised floor?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.247			247. Sistem monitoring baterai	Apakah Pusat Data memiliki sistem monitoring baterai dalam hal tahanan dan tegangan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.248			248. Titik pantau	Apakah Pusat Data memiliki titik pantau untuk Utilitas, trafo utama, UPS, genset, sirkuit pemutus arus, panel distribusi, ATS, proteksi tegangan surja, sirkuit pencabangan beban kritis?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.249			249. Metoda pemberitahuan	Apakah Pusat Data memiliki metoda pemberitahuan berupa konsol ruang kontrol, email, dan/atau pesan teks ke beberapa	• Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
				personel fasilitas?		
2.1.1.1.9.250			250. Sistem pendeteksi kebocoran air	Apakah Pusat Data memiliki sistem pendeteksi kebocoran air?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.9.251			251. Otomatisasi kontrol	Apakah Pusat Data sudah memiliki otomatisasi kontrol dalam sistem monitoringnya?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.10		10. Persediaan bahan bakar				
2.1.1.1.10.252			252. Tempat penyimpanan bahan bakar	Apakah Pusat Data memiliki tempat penyimpanan bahan bakar penyuplai genset dengan jumlah dan kapasitas minimum tertentu untuk melayani operasi pusat data sesuai dengan kategori strata pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.10.253			253. Pompa tangki penyimpanan dan pemipaan	Apakah Pusat Data memiliki pompa tangki penyimpanan dan pemipaan bahan bakar sesuai dengan kategori strata pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.10.254			254. Kapasitas bahan bakar yang tersedia di lokasi	Apakah Pusat Data memiliki kapasitas bahan bakar yang tersedia di lokasi sesuai dengan kategori strata pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.11		11. Pengelolaan sistem pendinginan				
2.1.1.1.11.255			255. Dokumen spesifikasi teknis sistem pendingin, skema diagram sistem pendinginan, jaminan layanan purna jual, nomor kontak layanan, dan kontrak perawatan.	Apakah Pusat Data memiliki dokumen spesifikasi teknis sistem pendingin, skema diagram sistem pendinginan, jaminan layanan purna jual, nomor kontak layanan, dan kontrak perawatan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.11.256			256. Skema diagram sistem pendinginan tersedia untuk menjaga kontinuitas pendinginan jika terjadi interupsi sistem kelistrikan utama pada ruang server, ruang jaringan, ruang panel, dan ruang UPS.	Apakah skema diagram sistem pendinginan Pusat Data tersedia untuk menjaga kontinuitas pendinginan jika terjadi interupsi sistem kelistrikan utama pada ruang server, ruang jaringan, ruang panel, dan ruang UPS?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.11.257			257. Insulasi ruang server sesuai ISO 6944- 1.	Apakah insulasi ruang server Pusat Data sudah sesuai dengan ISO 6944-1? (Insulasi diperlukan untuk mencegah terjadinya pengembunan yang disebabkan oleh perbedaan temperatur antara ruang server dengan ruang sekitarnya)	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.11.258			258. Temperatur ruangan : 18oC – 27oC	Apakah Pusat Data memiliki temperatur ruangan : 18oC – 27oC?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.11.259			259. Tingkat perubahan temperatur ruangan per-jam maksimum : 5 oC	Apakah Pusat Data memiliki tingkat perubahan temperatur ruangan per-jam maksimum : 5 oC?	• Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.1.11.260			260. Kelembaban ruangan : RH (Relative Humidity) \leq 60%, titik embun : 5.5oC – 15oC	Apakah Pusat Data memiliki kelembaban ruangan : RH (Relative Humidity) \leq 60%, titik embun : 5.5oC – 15oC?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.11.261			261. Tingkat perubahan kelembaban ruangan maksimum per-jam : 5% RH	Apakah Pusat Data memiliki tingkat perubahan kelembaban ruangan maksimum per-jam : 5% RH?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12		12. Pengelolaan sistem jaringan data				
2.1.1.1.12.262			262. Topologi jaringan data terperinci pada area ruang pusat data dan ruang interkoneksi telekomunikasi.	Apakah Pusat Data memiliki topologi jaringan data terperinci pada area ruang pusat data dan ruang interkoneksi telekomunikasi dan topologi distribusi jaringan utama dari ruang pusat data kepada pengguna jasa pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.263			263. Sistem monitoring jaringan dengan fitur peringatan dini dan alur alternatif sesuai dengan kategori strata pusat data.	Apakah Pusat Data memiliki sistem monitoring jaringan dengan fitur peringatan dini dan alur alternative sesuai dengan kategori strata pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.264			264. Memiliki label kabel yang terdiri dari nomor rak dan nomor baris pada rak	Apakah Pusat Data memiliki label kabel yang terdiri dari nomor rak dan nomor baris pada rak?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.265			265. Tersedia jalur terpisah bagi penyedia layanan data komunikasi	Apakah pada Pusat Data tersedia jalur terpisah bagi penyedia layanan data komunikasi?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.266			266. Redundan akses untuk area perkantoran	Apakah Pusat Data memiliki redundan akses untuk area perkantoran?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.267			267. Redundan titik masuk jaringan data	Apakah Pusat Data memiliki redundan titik masuk jaringan data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.268			268. Redundan distribusi jaringan antara (jika ada)	Apakah Pusat Data memiliki redundan distribusi jaringan antara (jika ada)?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.269			269. Redundan kabel utama dan jalurnya	Apakah Pusat Data memiliki redundan kabel utama dan jalurnya?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.270			270. Redundan kabel horizontal dan jalurnya	Apakah Pusat Data memiliki redundan kabel horizontal dan jalurnya?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.271			271. Redundan sumber listrik untuk router dan switch	Apakah Pusat Data memiliki redundan sumber listrik untuk router dan switch?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.272			272. Redundan sumber listrik untuk router dan switch dengan redundan koneksi internet	Apakah Pusat Data memiliki redundan sumber listrik untuk router dan switch dengan redundan koneksi internet?	• Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.1.12.273			273. Bandwidth dan jalur komunikasi alternatif	Apakah Pusat Data sudah menyediakan bandwidth untuk keperluan komunikasi yang diperlukan dan memiliki jalur komunikasi data alternatif guna menghindari kepadatan lintas data serta mencegah kegagalan satu jalur (single point of failure)?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.1.12.274			274. Teknologi komputasi awan	Apakah Pusat Data sudah menggunakan teknologi komputasi awan sehingga bagi pakai data, aplikasi, dan infrastruktur dapat dilakukan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.2	2. Pengembangan					
2.1.1.2.1		1. Implementasi				
2.1.1.2.1.275			275. Metode/standard pengembangan Pusat Data	Apakah dalam mengembangkan Pusat Data sudah memiliki metode/standard tertentu sebagai acuan?	• Dokumentasi penerapan	
2.1.1.2.1.276			276. Dokumentasi pengembangan Pusat Data	Apakah sudah ada dokumentasi selama pengembangan Pusat Data?		
2.1.1.2.1.277			277. Perubahan realisasi pengembangan Pusat Data	Apakah terdapat perubahan realisasi pengembangan Pusat Data dan sudah didokumentasikan?		
2.1.1.2.1.278			278. Rancangan Penerapan	Apakah pengembangan Pusat Data sudah memiliki rencana penerapan?		
2.1.1.2.2		2. Instalasi				
2.1.1.2.2.279			279. Prosedur Instalasi (Installation procedures)	Apakah sudah memiliki prosedur instalasi Pusat Data?	• Rencana pemasangan perangkat	
2.1.1.2.2.280			280. Personil Instalasi (Installation Personnel)	Apakah sudah memiliki daftar personil yang bertugas melakukan instalasi Pusat Data?		
2.1.1.2.2.281			281. Rencana Pelatihan Personil (Plans for training personnel)	Apakah sudah memiliki rencana pelatihan terhadap personil yang melakukan instalasi Pusat Data?		
2.1.1.2.2.282			282. Jadwal Instalasi (Installation schedule)	Apakah sudah memiliki jadwal instalasi Pusat Data?		
2.1.1.2.2.283			283. Kebutuhan Fasilitas selama Instalasi (Facilities needed during the installation)	Apakah sudah memiliki daftar fasilitas yang dibutuhkan selama instalasi Pusat Data?		
2.1.1.2.3		3. Pengujian				
2.1.1.2.3.284			284. Perencanaan Pengujian (Test Plan)	Apakah sudah memiliki rencana pengujian (Test Plan) terhadap Pusat Data?	• Dokumentasi hasil test yang diselenggarakan	
2.1.1.2.3.285			285. Perancangan Pengujian (Test Design)	Apakah sudah memiliki rancangan pengujian (Test Design) terhadap Pusat Data?		
2.1.1.2.3.286			286. Prosedur Pengujian (Test Procedures)	Apakah sudah memiliki prosedur pengujian (Test Procedures) terhadap Pusat Data?		

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.2.3.287			287. Laporan Pengujian (Test Report)	Apakah sudah memiliki laporan pengujian (Test Report) terhadap Pusat Data?		
2.1.1.3	3. Pengoperasian					
2.1.1.3.1		1. Organisasi				
2.1.1.3.1.288			288. Memiliki struktur organisasi Pusat Data yang efektif dan efisien	Apakah sudah memiliki struktur organisasi Pusat Data yang efektif dan efisien dengan klasifikasi tugas, distribusi dan hirarki kewenangan sesuai standard?	• Struktur organisasi dan rencana SDM	
2.1.1.3.1.289			289. Mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan ukuran kompetensi	Apakah sudah mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan ukuran kompetensi SDM Pusat Data?	• Klasifikasi dan distribusi tugas dan kewenangan	
2.1.1.3.1.290			290. Melaksanakan pengkajian dan pengembangan SDM	Apakah sudah melaksanakan pengkajian dan pengembangan SDM secara berkala sesuai kebutuhan?		
2.1.1.3.1.291			291. Mengelola penjadwalan kerja	Apakah sudah dilakukan pengelolaan penjadwalan kerja sesuai kebutuhan dan standard?		
2.1.1.3.2		2. Tata Kerja				
2.1.1.3.2.292			292. Prosedur dan tutorial (Procedures and tutorials)	Apakah telah menyusun prosedur (SOP) dan tutorial terkait pengoperasian Pusat Data?	• SOP Prosedur dan Tutorial perangkat.	
2.1.1.3.2.293			293. Pesan kesalahan dan resolusi permasalahan (Error messages and problem resolution)	Apakah Pusat Data mencatat dan memiliki laporan setiap pesan kesalahan dan penyelesaian permasalahan untuk setiap kejadian?	• SOP dokumentasi pelaporan	
2.1.1.3.2.294			294. Fasilitas bantuan (Help facility)	Apakah telah menyusun dan menyediakan Fasilitas Bantuan yang membantu petugas dalam mengoperasikan Pusat Data?	• Denah lokasi	
2.1.1.3.2.295			295. Area untuk pembongkaran, pengemasan dan perakitan	Apakah seluruh peralatan dibongkar atau dikemas dan dirakit di area tertentu dan tidak dilakukan di dalam ruang komputer?		
2.1.1.3.2.296			296. Ruang kendali untuk pemantauan dan pengendalian	Apakah disediakan ruang kendali untuk melakukan fungsi pemantauan dan pengendalian?		
2.1.1.3.3		3. Manajemen Operasi				
2.1.1.3.3.297			297. Manual operasi umum	Apakah sudah disediakan manual operasi umum yang mencakup seluruh persyaratan operasi Pusat Data?	• Dokumen SOP	
2.1.1.3.3.298			298. Inventaris aset	Apakah seluruh perangkat utama seperti pengkondisi udara, UPS, generator, dan lain sebagainya sudah terdapat dalam pencatatan aset?	• Inventarisasi aset	
2.1.1.3.3.299			299. Dokumentasi konfigurasi dan prosedur operasi	Apakah seluruh konfigurasi dan prosedur operasi termasuk di dalamnya: Perubahan konfigurasi dan Set-point default sudah didokumentasikan?	• Dokumentasi SOP	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.3.3.300			300. Informasi dokumentasi lokasi	Apakah sudah memiliki informasi dokumentasi lokasi yang meliputi bangunan/lantai, lokasi rak, denah rak dan interkoneksi dan logik dari peralatan?	• Dokumentasi lokasi	
2.1.1.3.3.301			301. Daftar kontak Pusat Data	Apakah sudah tersedia daftar kontak tersedia yang mencatat seluruh staf Pusat Data, fungsi dan kontak rinci, pemasok, perusahaan pemeliharaan dan layanan darurat?	• Daftar kontak dan SDM	
2.1.1.3.3.302			302. Perencanaan tertulis status alarm dan gangguan sistem yang ditangani	Apakah sudah tersedia perencanaan tertulis yang mudah diakses untuk menjelaskan secara rinci status alarm dan bagaimana gangguan sistem ditangani oleh staf Pusat Data?	• Dokumen terkait	
2.1.1.3.4		4. Pusat Pemulihan Bencana				
2.1.1.3.4.303			303. Pusat Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Center/DRC)	Apakah penyelenggara Pusat Data sudah memiliki Pusat Pemulihan Bencana?	• Dokumentasi keberadaan Pusat Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Center/DRC)	
2.1.1.3.4.304			304. Lokasi fasilitas Pusat Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Center/DRC)	Apakah penempatan fasilitas Pusat Pemulihan Bencana sudah mempertimbangkan hal-hal seperti : jarak terhadap lokasi Pusat Data yang meminimalkan risiko, biaya yang layak dan memenuhi Service Level Agreement (SLA) yang disyaratkan?	• Lokasi Pusat Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Center/DRC)	
2.1.1.3.4.305			305. Rencana Kelangsungan Bisnis (Business Continuity Plan/ BCP)	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah memiliki Rencana Kelangsungan Bisnis (Business Continuity Plan/ BCP) untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis saat gangguan terjadi dan sesudahnya?	• Dokumen Rencana Kelangsungan Bisnis (Business Continuity Plan/ BCP)	
2.1.1.3.4.306			306. Rencana Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Plan/ DRP)	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah memiliki Rencana Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Planning/ DRP) untuk memperbaiki operabilitas sistem target, aplikasi, dan fasilitas computer di lokasi alternatif dalam kondisi darurat?	• Dokumen Rencana Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Plan/ DRP)	
2.1.1.3.5		5. Infrastruktur				
2.1.1.3.5.307			307. Manajemen fasilitas pusat data	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menerapkan manajemen fasilitas pusat data seperti menyusun daftar perangkat/fasilitas, manajemen perawatan fasilitas, menyusun kontrak perawatan, memastikan ketersediaan dokumen manajemen dan pelaporan perawatan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.3.5.308			308. Manajemen konfigurasi	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menerapkan manajemen konfigurasi pusat data?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.3.6		6. Manajemen SDM pusat data				

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.3.6.309			309. Pengelolaan kompetensi	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah memiliki sistem manajemen untuk mengelola kompetensi sumberdaya manusia dan tenaga ahli rangka memastikan tersedianya layanan pusat data yang berkualitas?	Dokumen matriks keterampilan	
2.1.1.3.6.310			310. Pelatihan	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah memiliki program pelatihan karyawan sesuai dengan rencana peningkatan karir dan kompetensinya meliputi peraturan dan regulasi, keselamatan kerja, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tertentu, etika kerja, penanggulangan kondisi darurat dan prosedur standar operasi?	• Dokumentasi Pelatihan	
2.1.1.3.6.311			311. Manajemen Kinerja	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menetapkan kebijakan dan mekanisme kerja untuk mengukur kinerja sumber daya manusia yang meliputi kompetensi yang diperlukan, rencana peningkatan, dan sasaran yang terukur?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.3.7		7. Monitoring, pelaporan dan pengendalian				
2.1.1.3.7.312			312. Pelaporan dan pengendalian	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menerapkan monitoring, pelaporan dan pengendalian?	Dokumen Monitoring, Dokumen pelaporan kejadian, Dokumen pengendalian	Monitoring dilakukan baik secara manual atau dengan menggunakan aplikasi dan/atau keduanya secara bersamaan meliputi aktivitas pada gedung pusat data dan aktivitas lain yang sedang berlangsung. Pelaporan kejadian tercatat dengan rincian waktu kejadian, waktu pelaporan dan resolusi akhir kejadian Perubahan kendali tercatat dalam dokumen pengendalian
2.1.1.3.8		8. Manajemen keberlangsungan				
2.1.1.3.8.313			313. Manajemen keberlangsungan kegiatan	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menerapkan manajemen keberlangsungan kegiatan?	• Dokumentasi terkait	Keberlangsungan kegiatan memperhatikan : a) Tersedianya prosedur kelangsungan kegiatan, b)
2.1.1.3.8.314			314. Manajemen keberlangsungan lingkungan	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah memperhatikan keberlangsungan lingkungan pada saat melakukan perencanaan dan pengoperasian layanan pusat data? Keberlangsungan lingkungan yang dimaksud meliputi:	• Dokumentasi terkait	Keberlangsungan lingkungan yang dimaksud meliputi: a) Gedung pusat data b) Peralatan c) Bahan material yang digunakan d) Penggunaan energi
2.1.1.3.9		9. Manajemen layanan pusat data				

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.3.9.315			315. Manajemen dokumen kelayakan	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menerapkan manajemen dokumen kelayakan?	• Dokumentasi terkait	
2.1.1.3.9.316			316. Manajemen keselamatan	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menerapkan manajemen keselamatan kerja untuk karyawan, tamu pengguna layanan pusat data dan pengguna layanan pusat data yang menetap dan berada di lingkungan gedung pusat data pada saat kejadian insiden?	• Dokumentasi terkait	Manajemen keselamatan kerja sekurang-kurangnya mencakup: a) Prosedur keselamatan kerja; b) Organisasi keselamatan kerja; c) Evaluasi keselamatan kerja; d) Petunjuk jalur evakuasi; e) Pelatihan keselamatan kerja; f) Penggunaan peralatan keselamatan kerja personal; g) Prosedur awal bagi pengunjung pusat data didahului dengan penjelasan singkat jalur evakuasi jika terdengar alarm tanda bahaya; © BSN 2019 11 dari 15; h) Ketersediaan P3K, nomor kontak keadaan darurat intern dan ekstern, pemadam kebakaran, rumah sakit terdekat dan aparat keamanan terdekat.
2.1.1.3.9.317			317. Manajemen proyek	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menerapkan manajemen proyek?	• Dokumentasi terkait	Manajemen proyek yang dimaksudkan adalah kegiatan proyek tidak rutin dalam manajemen pusat data, memiliki durasi relatif singkat, memiliki pusat informasi proyek tersendiri dan hanya berlaku pada masa kegiatan proyek.
2.1.1.4	4. Pemeliharaan					
2.1.1.4.1		1. Pemeliharaan				
2.1.1.4.1.318			318. Kompetensi petugas pemeliharaan	Apakah setiap staf Pusat Data dan/atau kontraktor yang bertugas dalam pemeliharaan memiliki kompetensi yang sesuai?	• Dokumentasi pemeliharaan	
2.1.1.4.1.319			319. Daftar dan catatan pemeliharaan yang rinci	Apakah setiap peralatan yang membutuhkan pemeliharaan sudah memiliki daftar dan catatan pemeliharaan yang merinci peralatan, tanggal pemeliharaan, hasil dan kontak rinci?	• Dokumentasi pemeliharaan	
2.1.1.4.1.320			320. Deskripsikan siklus hidup peralatan dan perangkat	Apakah sudah mendeskripsikan siklus hidup peralatan dan perangkat (identifikasi garansi/lifetime, perjanjian pemeliharaan dan laporan kinerja peralatan)?	• Dokumentasi pemeliharaan	
2.1.1.4.1.321			321. SOP pemeliharaan komponen dan penggantian suku cadang	Apakah sudah memiliki SOP pemeliharaan komponen dan penggantian suku cadang sesuai standard?	• Dokumentasi pemeliharaan	
2.1.1.4.1.322			322. Laporan perencanaan dan penjadwalan pemeliharaan komponen Pusat Data	Apakah sudah menyusun laporan perencanaan dan penjadwalan pemeliharaan komponen Pusat Data?	• Dokumentasi pemeliharaan	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.4.2		2. Manajemen Konfigurasi Perangkat Keras/MKP (Hardware Configuration Management)				
2.1.1.4.2.323			323. Lingkup (Scope) MKP	Apakah sudah ditentukan apa saja yang menjadi lingkup manajemen konfigurasi perangkat keras?	Manajemen Konfigurasi Perangkat Keras (Hardware Configuration Management Plans)	
2.1.1.4.2.324			324. Manajemen (Management) MKP	Bagaimana cara mengelola konfigurasi perangkat keras?	Manajemen Konfigurasi	
2.1.1.4.2.325			325. Aktivitas (Activities) MKP	Apa saja aktivitas yang dilakukan pada proses manajemen konfigurasi perangkat keras?	Manajemen Konfigurasi Perangkat Keras (Hardware Configuration Management Plans)	
2.1.1.4.2.326			326. Jadwal (Schedule) MKP	Apakah sudah memiliki jadwal untuk melakukan proses manajemen konfigurasi perangkat keras?	Manajemen Konfigurasi Perangkat Keras (Hardware Configuration Management Plans)	
2.1.1.4.2.327			327. Sumber Daya (Resources) MKP	Apakah sudah memiliki sumberdaya untuk melakukan proses manajemen konfigurasi perangkat keras?	Manajemen Konfigurasi Perangkat Keras (Hardware Configuration Management Plans)	
2.1.1.4.3		3. Pemantauan				
2.1.1.4.3.328			328. Kajian analisis risiko	Apakah Pusat Data sudah memiliki kajian analisa risiko yang meliputi risiko yang mungkin terjadi, dampak, dan strategi mengurangi risiko yang dipantau terus menerus?	- Dokumentasi sistem pemantauan (monitoring)	
2.1.1.4.3.329			329. Pemantauan seluruh perangkat kritis	Apakah seluruh perangkat kritis seperti status UPS, kondisi gangguan, dan lain-lain sudah dipantau secara kontinyu?	- Dokumentasi sistem pemantauan (monitoring)	
2.1.1.4.3.330			330. Sistem monitoring lingkungan Pusat Data	Apakah Pusat Data memiliki sistem monitoring lingkungan Pusat Data (environment monitoring system) yang meliputi antara lain monitoring temperatur, kelembapan, asap, kebakaran, kebocoran air, dan tegangan listrik?	- Dokumentasi sistem pemantauan (monitoring)	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.1.4.3.331			331. Laporan pemantauan	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah membuat laporan pemantauan yang meliputi tren laju pemanfaatan sumber daya listrik, pendingin, rak server, rekaman alarm dan kejadian per periode?	• Dokumentasi sistem pemantauan (monitoring)	
2.1.1.4.3.332			332. Monitoring efisiensi energi	Apakah efisiensi energi sudah dimonitor secara berkala sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dengan menggunakan acuan pengukuran power usage effectiveness (PUE)?	• Dokumentasi sistem pemantauan (monitoring)	

2.1.2 Domain Aspek Lain Pusat Data

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.2						
2.1.2.1	1. Kepatuhan					
2.1.2.1.1		1. Hukum				
2.1.2.1.1.333			333. Lokasi Pusat Data	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah menempatkan Pusat Data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia untuk kepentingan penegakan hukum, perlindungan, dan penegakan kedaulatan negara terhadap data warga negaranya?	• Sesuai aturan hukum yang berlaku	
2.1.2.1.2		2. Standard				
2.1.2.1.2.334			334. SNI 8799-1:2019	Apakah Pusat Data yang digunakan untuk penempatan aplikasi umum sudah mengacu pada SNI 8799-1:2019 tentang Teknologi Informasi - Pusat Data - Bagian 1: Panduan Spesifikasi Teknis Pusat Data?	Sertifikat	
2.1.2.1.2.335			335. SNI 8799-2:2019	Apakah Pusat Data yang digunakan untuk penempatan aplikasi umum sudah mengacu pada SNI 8799-1:2019 tentang Teknologi Informasi - Pusat Data - Bagian 2: Panduan Manajemen Pusat Data?	Sertifikat	
2.1.2.1.2.336			336. SNI 8799-3:2019	Apakah Pusat Data yang digunakan untuk penempatan aplikasi umum sudah mengacu pada SNI 8799-3:2019 tentang Teknologi Informasi - Pusat Data - Bagian 3: Panduan Audit Pusat Data?	Sertifikat	
2.1.2.1.2.337			337. Repositori aplikasi	Apakah repositori aplikasi SPBE sudah ditempatkan pada Pusat Data?	Dokumentasi terkait	
2.1.2.1.2.338			338. Data Aplikasi Umum	Apakah data terkait dengan aplikasi umum sudah ditempatkan di Pusat Data?	Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.2.1.2.339			339. Pusat Pemulihan Bencana	Apakah Pusat Data yang digunakan untuk aplikasi umum serta data sudah memiliki Pusat Pemulihan Bencana yang didukung dengan rencana keberlangsungan kegiatan (Business Continuity Plan)?	Dokumen Business Continuity Plan (BCP)	
2.1.2.1.2.340			340. Standar Infrastruktur Pusat Data	Apakah Standar Infrastruktur Pusat Data sudah memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan manusia, fisik, kelistrikan, mekanik, dan manajemen energi, sesuai dengan standar yang berlaku?	• Sesuai standard yang disyaratkan	
2.1.2.2	2. Sertifikasi					
2.1.2.2.1		1. Sertifikasi Pusat Data				
2.1.2.2.1.341			341. Sertifikasi Kelaikan Sistem Elektronik dari Menteri Komunikasi dan Informatika	Apakah Penyelenggara Pusat Data sudah memperoleh Sertifikasi Kelaikan Sistem Elektronik dari Menteri Komunikasi dan Informatika dan wajib terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika?	• Sertifikat kelaikan dari kementerian terkait	
2.1.2.2.1.342			342. Sertifikasi dari lembaga yang kompeten dan diakui secara nasional dan internasional	Apakah Pusat Data sudah mendapatkan sertifikasi dari lembaga yang kompeten dan diakui secara nasional dan internasional seperti ANSI/TIA-942, Uptime Institute dan lain- lain?	• Sertifikat dari lembaga terpercaya	
2.1.2.2.1.343			343. Sertifikasi di bidang manajemen mutu	Apakah Pusat Data mendapatkan sertifikasi di bidang manajemen mutu dari lembaga yang kompeten dan diakui secara nasional dan internasional seperti ISO 9001 dan lain- lain?	• Sertifikat dari lembaga terpercaya	
2.1.2.2.1.344			344. Sertifikasi di bidang manajemen layanan	Apakah Pusat Data mendapatkan sertifikasi di bidang manajemen layanan dari lembaga yang kompeten dan diakui secara nasional dan internasional seperti ISO 20000 dan lain- lain?	• Sertifikat dari lembaga terpercaya	
2.1.2.2.1.345			345. Sertifikasi di bidang manajemen lingkungan	Apakah Pusat Data mendapatkan sertifikasi di bidang manajemen lingkungan dari lembaga yang kompeten dan diakui secara nasional dan internasional seperti ISO 14001 dan lain-lain?	• Sertifikat dari lembaga terpercaya	
2.1.2.2.1.346			346. Sertifikasi di bidang manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Apakah Pusat Data mendapatkan sertifikasi di bidang manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dari lembaga yang kompeten dan diakui secara nasional dan internasional seperti OHSAS 18001 dan lain-lain?	• Sertifikat dari lembaga terpercaya	
2.1.2.2.2		2. Sertifikasi Personil				
2.1.2.2.1.347			347. Dukungan oleh tim ahli tersertifikasi	Apakah Pusat Data sudah didukung oleh tim ahli tersertifikasi seperti Certified Data Center Expert (CDCE), Certified Data Center Operational Manager (CDFOM), CDCP (Certified Data Center Professional) dan lain-lain?	• Sertifikat keahlian	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.2.2.1.348			348. Sertifikasi personil di bidang perencanaan dan pembangunan Pusat Data	Apakah Pusat Data sudah memiliki personil yang tersertifikasi dalam perencanaan dan pengembangan seperti : Certified Data Centre Professional (CDCP), Certified Data Centre Specialist (CDCS), Certified Data Centre Expert (CDCE) dll?	• Sertifikat keahlian	
2.1.2.2.1.349			349. Sertifikasi personil di bidang operasional dan tata kelola Pusat Data	Apakah Pusat Data sudah memiliki personil yang tersertifikasi di bidang operasional dan tata kelola seperti : Certified Data Centre Facilities Operations Specialist (CDFOS), Certified Data Centre Facilities Operations Manager (CDFOM), Certified Data Centre Risk Professional (CDRP), Certified Data Centre Migration Specialist (CDMS) dll?	• Sertifikat keahlian	
2.1.2.2.1.350			350. Sertifikasi personil di bidang standard dan compliance Pusat Data	Apakah Pusat Data sudah memiliki personil yang tersertifikasi di bidang standard dan compliance seperti : Certified TIA-942 Design Consultant (CTDC), Certified TIA- 942 Internal Auditor (CTIA), Certified TIA-942 External Auditor (CTEA) dll?	• Sertifikat keahlian	

2.1.3 Fungsionalitas dan Kinerja Jaringan Intra Pemerintah

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.3						
2.1.3.1	1. Perencanaan					
2.1.3.1.1		1. Kebutuhan Bisnis				
2.1.3.1.1.351			351. Kebutuhan/ Peluang Bisnis (Business Needs/ Opportunities)	Bagaimana jaringan dapat menyampaikan solusi yang diperlukan untuk kebutuhan layanan SPBE?	Dokumen Kebutuhan Jaringan (Business requirements document)	Business Needs/ Opportunities adalah kebutuhan bisnis yang menggambarkan tujuan bisnis, sasaran, dan masalah yang berusaha dipecahkan oleh bisnis
2.1.3.1.1.352			352. Peserta Proses Bisnis (Business Process Participant)	Apakah sudah dijelaskan secara rinci apa yang dibutuhkan pengguna dan perannya dalam proses perencanaan jaringan?	Dokumen Kebutuhan Jaringan (Business requirements document)	Business Process Participant adalah memungkinkan kita untuk menetapkan peran pada pengguna dan menjadikannya bertanggung jawab atas langkah spesifik dalam proses bisnis. Participant adalah orang yang menyelesaikan peran spesifik dalam langkah proses bisnis.
2.1.3.1.1.353			353. Proses Bisnis saat ini (Current Business Process)	Bagaimana proses jaringan saat ini?	Dokumen Kebutuhan Jaringan (Business requirements document)	Current Business Process adalah kondisi proses business saat ini dalam organisasi. Secara umum, tujuan menganalisis keadaan proses saat ini adalah untuk mengetahui komponen mana yang dapat ditingkatkan.

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.3.1.1.354			354. Proses Bisnis Usulan (Proposed Business Process)	Bagaimana proses jaringan yang diusulkan?	Dokumen Kebutuhan Jaringan (Business requirements document)	Proposed Business Process adalah keadaan masa depan dari suatu proses organisasi. Ini adalah kondisi ideal tentang bagaimana kita ingin proses bisnis tersebut bekerja dengan baik, dan memetakan proses-proses yang akan dilakukan dan secara struktural menjelaskan bagaimana kita bisa sampai kesana.
2.1.3.1.1.355			355. Ruang Lingkup - Persyaratan Fungsional dan Nonfungsional (Project Scope - Functional and Nonfunctional Requirement)	Apakah sudah dijelaskan ruang lingkup jaringan yang direncanakan yang mencakup kebutuhan fungsional dan non- fungsional?	Dokumen Kebutuhan Jaringan (Business requirements document)	Hal-hal yang diperhatikan dalam project scope biasanya berupa waktu (time), anggaran (budget), pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) atau alokasi karyawan.keadaan masa depan dari suatu proses organisasi. Functional Requirements menggambarkan fungsionalitas sistem atau layanan- layanan sistem. Non-functional requirements menentukan atribut atau kualitas secara keseluruhan dari suatu sistem.
2.1.3.1.2		2. Kebutuhan Jaringan (Network Requirement)				
2.1.3.1.2.356			356. Fungsionalitas (Functionality)	Apa saja proses-proses / fungsi / layanan yang dapat dilakukan oleh jaringan?	Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Jaringan (Network requirement specification)	Functionality menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan oleh sebuah produk
2.1.3.1.2.357			357. Kinerja (Performance)	Apa sajakah kemampuan kerja yang dapat dicapai dan dilakukan oleh jaringan?	Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Jaringan (Network requirement specification)	Performance menjelaskan tentang bagaimana kecepatan, ketersediaan, waktu respons, waktu pemulihan berbagai fungsi sebuah produk
2.1.3.1.2.358			358. Atribut (Attributes)	Apakah sudah dijelaskan mengenai atribut yang terkait dengan jaringan?	Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Jaringan (Network requirement specification)	Attributes adalah spesifikasi yang mendefinisikan properti dari objek, elemen, atau file. Atribut jaringan dicirikan oleh properti berikut: jenis elemen, tipe nilai, sumber data, format, perlindungan dan validasi.
2.1.3.1.2.359			359. Batasan Rancangan (Design Constrains)	Apakah terdapat batasan khusus yang harus ada dalam rancangan jaringan?	Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Jaringan (Network requirement specification)	Design Constrains menjelaskan tentang apakah ada standar yang diperlukan yang berlaku, bahasa implementasi, kebijakan untuk integritas, batas sumber daya, lingkungan operasi, dll
2.1.3.1.3		3. Rancangan Jaringan (Network design)				
2.1.3.1.3.360			360. Persiapan (Preparation)	Apa saja persiapan yang dilakukan dalam melakukan perancangan jaringan?	Prosedur Rancangan Jaringan (Network design procedure)	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.3.1.3.361			361. Analisis Lingkungan (Environment Analysis)	Apakah sudah dilakukan analisis lingkungan dalam melakukan perancangan jaringan?	Prosedur Rancangan Jaringan (Network design procedure)	
2.1.3.1.3.362			362. Cakupan Rancangan (Coverage Design)	Bagaimana dan seberapa besar cakupan dari jaringan yang akan dirancang?	Prosedur Rancangan Jaringan (Network design procedure)	
2.1.3.1.3.363			363. Parameter Rancangan (Parameter Design)	Apakah sudah menyusun parameter rancangan jaringan?	Prosedur Rancangan Jaringan (Network design procedure)	
2.1.3.1.3.364			364. Dimensi dan Laporan (Dimension and Report)	Apakah sudah menyusun laporan rancangan jaringan?	Prosedur Rancangan Jaringan (Network design procedure)	
2.1.3.2	2. Pengembangan					
2.1.3.2.1		1. Implementasi Jaringan (Network implementation)				
2.1.3.2.1.365			365. Metode Pengembangan Jaringan (Network Development Methods)	Apa sajakah metode-metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan jaringan?	Dokumen pengembangan dan implementasi jaringan	Metode yang digunakan dalam perancangan Jaringan seperti NDLC, PPDIOO dll
2.1.3.2.1.366			366. Konfigurasi Jaringan (Network Configuration)	Apakah sudah menyusun konfigurasi jaringan?	Dokumen pengembangan dan implementasi jaringan	Konfigurasi jaringan adalah proses pengaturan kontrol, aliran, dan operasi jaringan untuk mendukung
2.1.3.2.1.367			367. Diagram LAN/ Pengkabelan (LAN Diagram/Wiring Diagram)	Apakah sudah menyusun Diagram LAN/ Pengkabelan terkait pengembangan jaringan?	Dokumen pengembangan dan implementasi jaringan	Diagram yang menggambarkan jaringan komputer yang menghubungkan komputer dalam area terbatas seperti tempat tinggal, gedung dll
2.1.3.2.1.368			368. Manual and Dokumentasi (Manual and Documentation)	Apakah telah menyusun Manual dan Dokumentasi terkait pengembangan jaringan?	Dokumen pengembangan dan implementasi jaringan	SOP dan Dokumentasi terkait pengembangan Jaringan
2.1.3.2.2		2. Instalasi (Installation)				
2.1.3.2.1.369			369. Prosedur Instalasi (Installation procedures)	Apakah telah menyusun prosedur untuk instalasi jaringan?	Rencana Instalasi Jaringan (Network Installation Plan)	Installation Procedures adalah proses atau langkah- langkah pemasangan sebuah program atau aplikasi pada sebuah perangkat komputer (jaringan) agar siap untuk digunakan.
2.1.3.2.1.370			370. Personil Instalasi (Installation Personnel)	Apakah telah menyusun dan menetapkan personel untuk instalasi jaringan?	Rencana Instalasi Jaringan (Network Installation Plan)	Installation Personnel adalah orang yang ditunjuk sebagai petugas yang akan melakukan pemasangan (instalasi) sebuah program atau aplikasi kedalam perangkat komputer. Petugas harus memiliki keahlian
2.1.3.2.1.371			371. Rencana Pelatihan Personil (Plans for training personnel)	Apakah telah menyusun rencana pelatihan personil yang akan menginstalasi jaringan?	Rencana Instalasi Jaringan (Network Installation Plan)	Plans for training personnel adalah rencana untuk memberikan pelatihan kepada petugas yang ditunjuk agar

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
						mampu mengerjakan tugasnya dengan baik sesuai prosedur yang ditetapkan.
2.1.3.2.1.372			372. Jadwal Instalasi (Installation schedule)	Apakah telah menyusun jadwal untuk instalasi jaringan?	Rencana Instalasi Jaringan (Network Installation Plan)	Installation Schedule adalah rencana pelaksanaan instalasi sebuah program atau palikasi yang dilakukan oleh petugas yang ditunjuk sesuai prosedur yang ditetapkan.
2.1.3.2.1.373			373. Kebutuhan Fasilitas selama Instalasi (Facilities needed during the installation)	Apakah telah menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan untuk instalasi jaringan?	Rencana Instalasi Jaringan (Network Installation Plan)	Facilities needed during the installation adalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan harus dilengkapi selama instalasi agar proses instalasi dapat berjalan dengan baik tanpa ada gangguan yang tidak diinginkan
2.1.3.2.3		3. Pengujian (Testing)				
2.1.3.2.1.374			374. Rencana Pengujian (Test Plan)	Apakah telah menyusun dokumen Rencana Pengujian dalam rangka pengembangan dan pengujian jaringan?	Dokumen Pengujian Jaringan Network test documentation)	Test Plan adalah proses menentukan untuk ruang lingkup, pendekatan, sumber daya, dan jadwal kegiatan pengujian untuk tingkat pengujian yang ditentukan. Identifikasi item yang diuji, fitur yang akan diuji, tugas pengujian dilakukan, personel yang bertanggung jawab untuk setiap tugas, dan risiko yang terkait.
2.1.3.2.1.375			375. Rancangan Pengujian (Test Design)	Apakah telah menyusun dokumen Rancangan Pengujian dalam rangka pengembangan dan pengujian jaringan?	Dokumen Pengujian Jaringan Network test documentation)	Test Design adalah untuk menentukan penyempurnaan dari pendekatan pengujian (test plan) dan untuk mengidentifikasi fitur yang akan diuji oleh desain ini dan tes terkait.
2.1.3.2.1.376			376. Prosedur Pengujian (Test Procedures)	Apakah telah menyusun dokumen Prosedur Pengujian dalam rangka pengembangan dan pengujian jaringan?	Dokumen Pengujian Jaringan Network test documentation)	Test Procedures adalah menentukan langkah-langkah untuk mengeksekusi serangkaian test, langkah-langkah yang digunakan untuk menjalankan produk perangkat lunak atau item sistem berbasis perangkat lunak untuk mengevaluasi serangkaian fitur.
2.1.3.2.1.377			377. Laporan Pengujian (Test Report)	Apakah telah menyusun dokumen Laporan Pengujian dalam rangka pengembangan dan pengujian jaringan?	Dokumen Pengujian Jaringan Network test documentation)	Test Report (TR) adalah untuk merangkum hasil dari kegiatan pengujian yang ditunjuk dan untuk memberikan evaluasi dan rekomendasi berdasarkan hasil tersebut.
2.1.3.3	3. Pengoperasian					

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.3.3.1		1. Utilisasi/ Kinerja Jaringan (Network utilization/ performance)				
2.1.3.3.1.378			378. Penggunaan umum dari jaringan dan perangkat keras (General use of the network and hardware)	Apakah telah menyusun dan menyediakan pedoman penggunaan Jaringan dan Perangkat Keras (instalasi, akses, navigasi, utilisasi dan report) dalam rangka pengoperasian jaringan?	Dokumentasi Jaringan (Network Documentation)	
2.1.3.3.1.379			379. Procedur and tutorial (Procedures and tutorials)	Apakah telah menyusun prosedur (SOP) dan tutorial terkait pengoperasian jaringan?		
2.1.3.3.1.380			380. Gangguan dan penanganan (Interference and handling)	Apakah telah menyusun prosedur (SOP) jika terjadi gangguan dan prosedur penanganannya dalam rangka pengoperasian jaringan?		
2.1.3.3.1.381			381. Fasilitas Bantuan (Help facility)	Apakah telah menyusun dan menyediakan Fasilitas Bantuan yang membantu petugas dalam mengoperasikan jaringan?		
2.1.3.4	4. Pemeliharaan					
2.1.3.4.1		1. Pemeliharaan				
2.1.3.4.1.382			382. Lingkup Proses Pemeliharaan (Maintenance process scope)	Apakah telah menentukan ruang lingkup tanggung jawab pemeliharaan jaringan?	Dokumen Pemeliharaan Jaringan (Network Maintenance)	
2.1.3.4.1.383			383. Urutan proses pemeliharaan (Maintenance process sequence)	Apakah telah menentukan urutan proses pemeliharaan jaringan?	Dokumen Pemeliharaan Jaringan (Network Maintenance)	
2.1.3.4.1.384			384. Organisasi (Organization)	Apakah telah membentuk tim dan personil yang akan melakukan pemeliharaan jaringan?	Dokumen Pemeliharaan Jaringan (Network Maintenance)	
2.1.3.4.1.385			385. Alokasi Sumber Daya (Resource allocations)	Apakah telah mengalokasikan sumber daya terkait dalam rangka mendukung proses pemeliharaan jaringan?	Dokumen Pemeliharaan Jaringan (Network Maintenance)	
2.1.3.4.1.386			386. Pelacakan Kinerja (Performance tracking)	Apakah telah melakukan Pelacakan Kinerja pada jaringan sebagai bagian dari proses pemeliharaan?	Dokumen Pemeliharaan Jaringan (Network Maintenance)	
2.1.3.4.2		2. Manajemen Konfigurasi Jaringan/MKJ (Network Configuration Management)				

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.3.4.2.387			387. Lingkup MKJ (Scope)	Apakah sudah ditentukan apa saja yang menjadi lingkup manajemen konfigurasi jaringan?	Dokumen Rencana Manajemen Konfigurasi Jaringan (Network Configuration Management Plans)	
2.1.3.4.2.388			388. Manajemen MKJ (Management)	Bagaimana cara mengelola konfigurasi jaringan?	Dokumen Rencana Manajemen Konfigurasi Jaringan (Network Configuration Management Plans)	
2.1.3.4.2.389			389. Aktivitas MKJ (Activities)	Apa saja aktivitas yang dilakukan pada proses manajemen konfigurasi jaringan?	Dokumen Rencana Manajemen Konfigurasi Jaringan (Network Configuration Management Plans)	
2.1.3.4.2.390			390. Jadwal MKJ (Schedules)	Apakah sudah memiliki jadwal untuk melakukan proses manajemen konfigurasi jaringan?	Dokumen Rencana Manajemen Konfigurasi Jaringan (Network Configuration Management Plans)	
2.1.3.4.2.391			391. Sumber Daya MKJ (Resources)	Apakah sudah memiliki sumberdaya untuk melakukan proses manajemen konfigurasi jaringan?	Dokumen Rencana Manajemen Konfigurasi Jaringan (Network Configuration Management Plans)	

2.1.4 Domain Aspek Lain Jaringan Intra Pemerintah

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.4						
2.1.4.1	1. Kepatuhan					
2.1.4.1.1		1. Kepatuhan berkaitan dengan aplikasi umum				
2.1.4.1.1.392			392. Pemanfaatan untuk aplikasi umum	Apakah jaringan yang dikembangkan sudah dimanfaatkan oleh aplikasi umum?	Dokumentasi terkait	
2.1.4.1.1.393			393. Jalur Cadangan	Apakah jaringan yang dipakai oleh aplikasi umum sudah memiliki jalur cadangan pada saat terjadi gangguan sehingga kebutuhan minimum dapat terpenuhi sesuai dengan rencana keberlangsungan kegiatan (Business Continuity Plan)	Dokumentasi terkait	
2.1.4.1.1.394			394. Rekam jejak	Apakah arsip rekam jejak (log file) pemanfaatan jaringan sudah terjaga keterkinian dan keterlacakannya yang tersimpan pada Pusat Data?	Dokumen log file	
2.1.4.2	2. Sertifikasi					

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.4.2.2		1. Kelaikan				
2.1.4.2.1.395			395. Mendapatkan kelaikan operasi	Apakah jaringan sudah mendapatkan pertimbangan kelaikan operasi dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika?	Sertifikat kelaikan operasi	

2.1.5 Domain Fungsionalitas dan Kinerja Sistem Penghubung Layanan

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.5						
2.1.5.1	1. Perencanaan					
2.1.5.1.1		1. Prinsip				
2.1.5.1.1.396			396. Andal	Memiliki kemampuan sistem elektronik untuk melindungi terhadap gangguan dan ancaman secara fisik dan nonfisik, serta beroperasi sesuai dengan kebutuhan penggunaannya?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.1.397			397. Dapat Digunakan kembali	Dapat digunakan kembali (reusable) agar dapat dimanfaatkan secara berulang tanpa perlu dikembangkan lagi oleh pihak yang membutuhkan?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.1.398			398. Dapat dibaca	Dapat dibaca (readable) dan memiliki kemampuan untuk mengakses dan memahami komponen Sistem Penghubung?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.1.399			399. Dapat dikembangkan lebih lanjut	Dapat dikembangkan lebih lanjut secara mandiri dan memberi kemudahan bagi pengembangan lebih lanjut tanpa perlu melibatkan pengembang awal?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.1.400			400. Dapat diperiksa (auditable)	Dapat diperiksa (auditable) dan memiliki kemudahan bagi yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengamatan, verifikasi, pengujian, dan pemeriksaan terhadapnya?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.1.401			401. Dapat diukur kinerja	Memiliki kemudahan bagi yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengukuran keandalan, kinerja, kualitas, kesesuaian dengan peruntukan dan sasaran?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.1.402			402. Dapat diawasi dan dinilai	Dapat diawasi dan dinilai tingkat pemanfaatannya?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.1.403			403. Dapat dibagipakai	Dapat dibagipakaikan antar Sistem Elektronik yang berbeda karakteristik?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.2		2. Kebijakan				
2.1.5.1.2.404			404. Kajian kebutuhan penerapan	Memiliki kajian kebutuhan penerapan Sistem Penghubung sekurang-kurangnya meliputi: Dasar hukum, Pertimbangan, Pihak yang terkait, Manfaat dan Ruang lingkup?	Dokumen terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.5.1.2.405			405. Kebijakan kerahasiaan dan integritas	Memiliki kebijakan untuk menjaga kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan, keaslian, dan kenirsangkalan sumber daya terkait data dan informasi?		
2.1.5.1.2.406			406. Memiliki mekanisme kerja	Memiliki mekanisme kerja yang diterapkan secara konsisten dalam melakukan pemantauan dan evaluasi setiap saat?		
2.1.5.1.3		3. Organisasi				
2.1.5.1.3.407			407. Satuan kerja	Memiliki satuan kerja yang bertugas untuk memastikan penerapan Sistem Penghubung?	Dokumen terkait SDM	
2.1.5.1.3.408			408. SDM	Memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidang Sistem Penghubung?		
2.1.5.1.4		4. Teknis				
2.1.5.1.4.409			409. Teknologi terbuka	Menggunakan komponen berbasis teknologi terbuka?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.4.410			410. Antarmuka pemrograman aplikasi	Dikembangkan dalam bentuk antarmuka pemrograman aplikasi?	Dokumen API	
2.1.5.1.4.411			411. Kemampuan integrasi	Memiliki kemampuan untuk menghubungkan dan mengintegrasikan data, sistem aplikasi, layanan, dan kanal-kanal perangkat IoT SPBE?	Dokumen terkait integrasi	
2.1.5.1.4.412			412. Interoperabilitas data	Memiliki kemampuan untuk menjaga keberlangsungan dan ketersediaan Interoperabilitas Data?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.4.413			413. Kemampuan menjaga kerahasiaan dan integritas	Memiliki kemampuan untuk menjaga kerahasiaan, keutuhan, ketersediaan, keaslian, dan kenirsangkalan sumber daya terkait data dan informasi?	Dokumen terkait	
2.1.5.1.4.414			414. Infrastruktur	Memiliki infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan kapasitas dan tingkat layanan?	Dokumen terkait infrastruktur	
2.1.5.1.4.415			415. Arsitektur	Memiliki dokumentasi dan arsitektur Sistem Penghubung?	Dokumentasi dan arsitektur	
2.1.5.1.4.416			416. Rekam jejak (log file)	Memiliki dokumen elektronik yang berisi rekam jejak (log file) dari proses Sistem Penghubung?	Dokumen log file	
2.1.5.1.4.417			417. Panduan teknis dan penggunaan	Memiliki panduan teknis dan panduan penggunaan Sistem Penghubung yang terpelihara dan terjaga keterkiniannya?	Dokumen panduan teknis dan penggunaan	
2.1.5.1.4.418			418. Konsistensi	Konsistensi dalam bentuk/sintaks, struktur/skema/komposisi penyajian, artikulasi keterbacaan/semantik?		
2.1.5.2	2. Pengembangan					
2.1.5.2.1		1. Implementasi				
2.1.5.2.1.419			419. Metode/standar acuan pengembangan	Apakah dalam mengembangkan Sistem Penghubung sudah memiliki metode/standard tertentu sebagai acuan?	Dokumentasi pengembangan	
2.1.5.2.1.420			420. Dokumentasi pengembangan	Apakah sudah ada dokumentasi rancangan pengembangan Sistem Penghubung (Development Design)?	Dokumentasi pengembangan	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.5.2.1.421			421. Perubahan realisasi pengembangan	Apakah terdapat perubahan realisasi pengembangan Sistem Penghubung dan sudah didokumentasikan?	Dokumentasi pengembangan	
2.1.5.2.1.422			422. Rencana penerapan	Apakah pengembangan Sistem Penghubung sudah memiliki rencana penerapan?	Dokumentasi pengembangan	
2.1.5.2.2		2. Pengujian				
2.1.5.2.1.423			423. Rencana pengujian	Apakah sudah memiliki rencana pengujian (Test Plan) terhadap Sistem Penghubung?	Dokumentasi hasil test yang diselenggarakan	
2.1.5.2.1.424			424. Rancangan pengujian	Apakah sudah memiliki rancangan pengujian (Test Design) terhadap Sistem Penghubung?	Dokumentasi hasil test yang diselenggarakan	
2.1.5.2.1.425			425. Prosedur pengujian	Apakah sudah memiliki prosedur pengujian (Test Procedures) terhadap Sistem Penghubung?	Dokumentasi hasil test yang diselenggarakan	
2.1.5.2.1.426			426. Laporan pengujian	Apakah sudah memiliki laporan pengujian (Test Report) terhadap Sistem Penghubung?	Dokumentasi hasil test yang diselenggarakan	
2.1.5.2.3		3. Instalasi				
2.1.5.2.1.427			427. Prosedur instalasi	Apakah sudah memiliki prosedur instalasi Sistem Penghubung?	Rencana pemasangan perangkat	
2.1.5.2.1.428			428. Daftar personil instalasi	Apakah sudah memiliki daftar personil yang bertugas melakukan instalasi Sistem Penghubung?	Rencana pemasangan perangkat	
2.1.5.2.1.429			429. Rencana pelatihan personil instalasi	Apakah sudah memiliki rencana pelatihan terhadap personil yang melakukan instalasi Sistem Penghubung?	Rencana pemasangan perangkat	
2.1.5.2.1.430			430. Jadwal instalasi	Apakah sudah memiliki jadwal instalasi Sistem Penghubung?	Rencana pemasangan perangkat	
2.1.5.2.1.431			431. Daftar kebutuhan fasilitas selama instalasi	Apakah sudah memiliki daftar fasilitas yang dibutuhkan selama instalasi Sistem Penghubung?	Rencana pemasangan perangkat	
2.1.5.3	3. Pengoperasian					
2.1.5.3.1		1. Penyelenggaraan				
2.1.5.3.1.432			432. Penyelenggaraan	Sistem Penghubung dibangun dan dioperasikan oleh Penyelenggara Sistem Penghubung?	Dokumentasi terkait	
2.1.5.3.1.433			433. Pengguna	Sistem Penghubung dapat digunakan oleh Infrastruktur Nasional, Instansi Pusat atau Instansi Daerah?	Dokumentasi terkait	
2.1.5.3.1.434			434. Akses ke JIP	Sistem Penghubung yang digunakan oleh Infrastruktur Nasional, Instansi Pusat atau Instansi Daerah sudah terhubung kedalam Jaringan Intra Pemerintah?	Dokumentasi terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.5.3.1.435			435. Penyelenggara	Penyelenggaraan Sistem Penghubung oleh Instansi Pusat dan Instansi Daerah dilaksanakan organisasi yang membidangi urusan Komunikasi dan Informatika?	Dokumentasi terkait	
2.1.5.3.2		2. Dokumen Mekanisme Kerja				
2.1.5.3.2.436			436. Panduan Teknis (Technical Guide)	Memiliki Panduan Teknis (Technical Guide) yang berisi prosedur kerja?	Dokumen panduan teknis	
2.1.5.3.2.437			437. Panduan Pengguna (User Guide)	Memiliki Panduan Pengguna (User Guide) yang berisi panduan penggunaan?	Dokumen panduan pengguna	
2.1.5.4	4. Pemeliharaan					
2.1.5.4.1		1. Pemeliharaan				
2.1.5.4.1.438			438. Lingkup Proses Pemeliharaan	Telah menentukan ruang lingkup tanggung jawab pemeliharaan Sistem Penghubung?	Dokumentasi pemeliharaan	
2.1.5.4.1.439			439. Urutan proses pemeliharaan	Telah menentukan urutan proses pemeliharaan Sistem Penghubung?	Dokumentasi pemeliharaan	
2.1.5.4.1.440			440. Organisasi	Telah membentuk tim dan personil yang akan melakukan pemeliharaan Sistem Penghubung?	Dokumentasi pemeliharaan	
2.1.5.4.1.441			441. Alokasi Sumber Daya	Telah mengalokasikan sumber daya terkait dalam rangka mendukung proses pemeliharaan Sistem Penghubung?	Dokumentasi pemeliharaan	
2.1.5.4.1.442			442. Pelacakan Kinerja	Telah melakukan Pelacakan Kinerja pada Sistem Penghubung sebagai bagian dari proses pemeliharaan?	Dokumentasi pemeliharaan	

2.1.6 Domain Aspek Lain Sistem Penghubung Layanan

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.6						
2.1.6.1	1. Kepatuhan					
2.1.6.1.1		1. Kepatuhan berkaitan dengan aplikasi umum				
2.1.6.1.1.443			443. Pemanfaatan untuk aplikasi umum	Apakah Sistem Penghubung yang tersedia sudah dimanfaatkan untuk aplikasi umum?	Dokumen terkait	
2.1.6.1.1.444			444. Akses	Apakah Sistem Penghubung yang digunakan untuk aplikasi umum sudah memanfaatkan Jaringan Intra Pemerintah dan Pusat Data?	Dokumen terkait	
2.1.6.1.1.445			445. Rekam jejak	Apakah arsip rekam jejak (log file) pemanfaatan Sistem Penghubung sudah terjaga keterkiniannya dan keterlacakannya dan sudah tersimpan pada Pusat Data?	Dokumen terkait	

No.	Tahapan	Aktivitas	Indikator	Pertanyaan	Data Pendukung	Keterangan
2.1.6.1.2		2. Standard				
2.1.6.1.2.446			446. Interoperabilitas	Apakah Sistem Penghubung sudah memenuhi standar interoperabilitas data yang disyaratkan?	Dokumen terkait pemenuhan interoperabilitas	
2.1.6.2	2. Sertifikasi					
2.1.6.2.1		1. Kelaikan				
2.1.6.2.1.447			447. Kelaikan operasi	Apakah sudah mendapatkan pertimbangan kelaikan operasi dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika?	Sertifikat kelaikan operasi	

BUPATI MAJALENGKA,

ttd

KARNA SOBAHI

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA

ttd

EMAN SUHERMAN

Selinan sesuai dengan aslinya,

KEMENTERIAN HUKUM
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA,



DEDE SUPENA NURBAHAR
NIP 19651213198503 1 003